



# BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Pendekatan manajemen pembangunan berbasis kinerja, yang utama adalah, pembangunan diorientasikan pada pencapaian menuju perubahan yang lebih baik. Pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program atau kegiatan yang sudah direncanakan namun manajemen pembangunan berbasis kinerja dapat mendorong perbaikan, dimana program atau kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang ada dapat mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip good governance dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Sehingga, pengendalian dan pertanggungjawaban program atau kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Sebagai bagian dari komitmen Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil untuk membangun akuntabilitas kinerja dalam hal ini, laporan kinerja instansi pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi setiap indikator sasaran strategis dengan target kinerja untuk mengetahui tingkat capaian atau selisih kinerja (*performance gap*). Dalam pengukuran tingkat keberhasilan setiap indikator kinerja menggunakan dua rumus yaitu:

- a. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik (*Progress positive*) dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Persentase pencapaian}}{\text{Rencana Tingkat capaian}} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tinggi pencapaian rencana tingkat capaian (*progress negative*) maka digunakan rumus :

$$\frac{\text{Persentase pencapaian}}{\text{Rencana Tingkat capaian}} = \frac{\text{Rencana}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja sasaran strategis, menggunakan skala pengukuran sebagaimana tertera pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1  
Skala Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2015

No	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1	2	3
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2	76 % sampai 100 %	Baik
3	55 % sampai 75 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

#### A. CAPAIAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL

Adapun tingkat capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2015 berdasarkan hasil pengukurannya diatas dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya nilai Indeks Pembangunan Manusia.	1) Indeks Pembangunan Manusia	76%	65,27%	85,88%
2. Meningkatnya pemenuhan dan pemerataan kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan.	2) Tingkat daya tampung pendidikan PAUD	44%	66,03%	150,07%
	3) Angka Partisipasi Murni SD/MI	108%	97,31%	95,40%
	4) Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	83,34%	61,94%	74,32%
	5) Angka Partisipasi Murni SMA/MA	140,76%	76%	53,99%
	6) Rata-rata lama sekolah	9,31%	12,60%	135,34%
	7) Angka melek huruf usia 15-24 tahun	97,7%	97,53%	99,83%
3. Meningkatnya Kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat	8) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	68.91%	23,79%	34,52%
	9) Pertolongan persalinan oleh bidan atau nakes yang mempunyai kompetensi kebidanan	95.27 %	89,06%	93,48%
	10) Cakupan pelayanan nifas	93.51%	90,28%	96,55%
	11) Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	68.18%	10,75%	15,77%
	12) Cakupan kunjungan bayi	96.82%	92,25%	95,28%
	13) Cakupan kelurahan/desa Uci	90.55%	92,25%	101,88%
	14) Cakupan pelayanan anak balita	87.27%	50,62%	58,00%
	15) Cakupan penderita gizi buruk mendapatkan perawatan	81.82%	100,00%	1,22%
	16) Cakupan peserta KB aktif	73.82%	61,97%	83,95%
	17) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit AFP, pneumonia balita, TB paru, DBD dan Diare	100%	100%	100,00%

4. Meningkatnya Kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat	18)	Jumlah masyarakat miskin yang di rujuk ke Rumah Sakit Daerah	1400 Pasien	1471 Pasien	105%
	19)	Rata-Rata kunjungan Rawat jalan Per hari	75 Pasien	35 Pasien	47%
5. Meningkatnya standar Mutu Pelayanan Rujukan, rawat jalan dan dan rawat inap	20)	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana kesehatan	31 Unit	31 Unit	100%
6. Meningkatnya sinergitas dan terakomodirnya aspirasi masyarakat dalam perencanaan daerah	21)	Tingkat keselarasan Renstra SKPD dengan JMD	80 %	80%	28,57%
7. Meningkatkan pengelolaan kekayaan daerah yang transparan dan akuntabel	22)	Tingkat derajat desentralisasi (PAD/Penerimaan Daerah)	97%	92%	80%
	23)	Opini BPK terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah	WTP (Kategori)	WTP (Kategori)	100%
8. Meningkatnya fasilitas penanganan konflik pertanahan daerah	24)	Jumlah Fasilitasi konflik pertanahan yang ditindaklanjuti	2HGU	2 HGU	100%
9. Meningkatnya pengembangan pembangunan desa	25)	Jumlah Tapal Batas Desa yang diselesaikan	35 Desa	34 Desa	97,14%
10. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemerintahan	26)	Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah	12 SKPD	2 SKPD	17%
	27)	Persentase pencapaian sistem AKIP berdasarkan hasil evaluasi	60 %	55%	91%
	28)	Peringkat Prestasi kinerja Berdasarkan evaluasi LPPD	3 (Peringkat)	4 (Peringkat)	75%
	29)	Jumlah Laporan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	150 (Rekomendasi)	118 (Rekomendasi)	79%
	30)	Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah	30 Kasus	8 Kasus	26,67%

11. Meningkatnya Legislasi Peraturan Perundang-undangan	31) Tingkat Legislasi Peraturan Perundang-Undangan	12 Qanun 29 Perbup	9 Proleg	75%
12. Meningkatnya pembinaan dan pengembangan aparatur	32) Pembangunan/pengembangan sistem informasi Kepegawaian	1 Unit	1 Unit	100%
13. Meningkatnya pelayanan Dokumen Kependudukan	33) Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga	37000 KK	43.117 KK	116,53%
	34) Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk	91216KK	32.601 KTP	35,74%
	35) Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kelahiran	4881 AK	5960 AK	122,11%
	36) Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kematian	4KARTU	128 KARTU	3200%
14. Meningkatnya pembinaan desa/kampung	37) Jumlah Kampung yang dibina	116 Desa	7 Desa	6,00%
15. Meningkatnya budaya olahraga dalam masyarakat	38) Jumlah Prestasi dalam bidang olahraga	8 Tropy	3 Tropy	42,86%
16. Terciptanya masyarakat yang berwawasan kebangsaan, berbasis pengetahuan dan akhlakul karimah.	39) Jumlah Pembinaan partai politik	15 Paol	0 Paol	0%
17. Terselenggaranya pelayanan perizinan dan non perizinan bidang penanaman modal melalui Pelayanan Teadu Satu Pintu (PTSP) di bidang penanaman modal:	40) Jumlah Izin yang diterbitkan	1350 Izin	966 Izin	71,56%
18. Meningkatnya Produktivitas pertanian dan Pembinaan Lembaga petani	41) Tingkat produksi komoditi : a. Padi b. Jagung c. Palawijaya	5600 Ton 225 Ton 1050 Ton	3,79 Ton 4,20 Ton 3,50 Ton	0,76% 0,07% 1,87% 0,33%
	42) Luas Lahan Tanam	2700 Ha	1.065,6 Ha	39,47%

19. Meningkatkan produktivitas Sektor Peternakan dan kesehatan hewa dalam rangka pencapaian swasembada daging	43) Peningkatan ketersediaan ternak per tahun	2,7 %	5,2%	192,59 %
20. Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	44) Meningkatnya reboisasi hutan dan penghijauan lahan	5 Ha	99,5 Ha	1990%
	45) Luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi	225 Ha	166,5 Ha	74%
	46) Luas kerusakan kawasan hutan	78.500 Ha	78.500 Ha	100%
21. Meningkatnya produksi Perkebunan	47) Tingkat produksi komoditi : a. Sawit b. Karet	156.500 Ton	156.300 Ton	96,98%
22. Meningkatnya produksi Perikanan	48) Jumlah Hasil Produksi Perikanan Laut	10.818 Ton	11.174,59 Ton	103,33%
	49) Jumlah Hasil Produksi Perikanan Air Tawar	28,85 Ton	31,14 Ton	107,94%
23. Meningkatnya pembinaan Koperasi	50) Jumlah Koperasi yang aktif	92 Unit	96 Unit	104,35%
	51) Jumlah Koperasi yang sehat	25 Unit	15 Unit	60,00%
24. Meningkatnya pembinaan UKM	52) Persentase UKMK yang mengembalikan dan bergulir	12 %	7,2%	60,00%
25. Terakomodirnya masyarakat pengguna jasa transportasi darat dan laut	53) Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kabupaten /kota	15 %	0%	0%
	54) Tersedianya halte pada setiap kabupaten/kota yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek	15 %	0,50%	3%

	55)	Tersedianya terminal angkutan penumpang pada setiap kabupaten/kota yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek	15 %	0,50%	3%
	56)	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, dan guardil) dan penerangan jalan umum (PJU) pada jalan kabupaten/kota	20 %	10%	50%
	57)	Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam kabupaten/kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan teencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyebrangan	20%	20%	100%
26. Optimalisasi Mutu Pelayanan Bidang Perhubungan Darat, Sungai dan Laut di Kabupaten	58)	Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Terminal pad Kabupaten Kota yang telah memiliki terminal	20 %	20%	100%
27. Penguatan Ekonomi Base Daerah bersinergi dengan peningkatan sarana dan prasarana penunjang pemberdayaan ekonomi masyarakat	59)	Tersedianya jalan yang memudahkan masyarakat perindividu melakukan perjalanan.	7 Km	12,6 Km	126,00%
	60)	Tersedianya jalan yang menjamin perjalanan dapat dilakukan sesuai dengan kecepatan rencana	35 Km/Jam	35 Km/Jam	100,00%
	61)	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan peipaan dan bukan jaringan peipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/ hari	1500 Jiwa	600 Jiwa	40,00%

	62)	Tersedianya sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) dan tidak lebih dari 2 kali setahun	4246 M	2800 M	65,94%
28. Meningkatnya Rumah Layak Huni dan Terjangkau	63)	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	142 Unit	142 Unit	100,00%
	64)	Cakupan Layanan Rumah Layak Huni Yang Terjangkau	500 KK	0 KK	0,00%
29. Lingkungan yang Sehat dan Aman yang didukung dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	65)	Cakupan lingkungan yg sehat dan aman yg didukung Prasarana, sarana dan Utilitas Umum (PSU)	20 Desa	10 Desa	50,00%
30. Meningkatnya upaya pelestarian cagar budaya	66)	Jumlah pelestarian situs resmi daerah	1 Unit	10 Unit	1000%
31. Pengurangan resiko bencana	67)	Persentase pencegahan dini dan Penanggulangan bencana	80 %	0%	0%
32. Meningkatnya sumber daya sektor industri dan pariwisata.	68)	Jumlah objek wisata	7 Lokasi	15 Lokasi	214,2%
	69)	Jumlah wisatawan ke objek wisata: a. Wisatawan dalam Negeri b. Wisatawan luar Negeri	a. 15.000 b. 3.000	87.937 Orang 4.554 Orang	586,25% 151,80%
33. Meningkatnya Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Bidang Kesenian	70)	Cakupan Kajian Seni (50%)	10 %	10%	100%
	71)	Cakupan Sumberdaya Manusia Kesenian (25%)	5 %	5%	100%
	72)	Cakupan Organisasi Bidang Kesenian	100 %	100%	100%
34. Meningkatkan penataan dan pemeliharaan prasarana dan sarana taman kota dalam rangka mengurangi pemanasan global.	73)	Jumlah pembangunan taman kota	20%	20%	100%
	74)	Persentase peningkatan penanaman tanaman pada taman jalan utama	25 %	7,19%	28,75%
35. Meningkatkan pemantauan dan pengawasan terhadap	75)	Jumlah peralatan laboratorium lingkungan	20%	20%	100%

ketaatan pengelolaan limbah cair, emisi/polusi udara serta limbah padat dan limbah B3 oleh industri.	76)	Jumlah industri yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air	1 Industri	1 Industri	100%
	77)	Peningkatan pengelolaan limbah padat dan limbah B3 oleh industri.	2 Industri	2 Industri	100%
36. Meningkatkan pemantauan dan pengawasan Danau, Sungai dan Laut terhadap pencemaran oleh limbah domestik.	78)	Jumlah penambahan titik pemantauan Air Danau	12.5 %	12.5 %	100%
	79)	Jumlah penambahan titik pemantauan Air Laut	20 %	20%	20%
37. Meningkatkan kualitas lingkungan terhadap Perubahan iklim dan bencana alam	80)	Cakupan wilayah yang teantau curah hujan, suhu dan kelembabannya	3 Wilayah	3 Wilayah	100%
	81)	Cakupan pengembangan data dan informasi lingkungan	1 Laporan	1 Laporan	100%
38. Meningkatnya PMKS Yang Memperoleh Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar	82)	Persentase (%) Fakir Miskin dan PMKS Lainnya Yang Memperoleh Bantuan Sosial Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar	3 %	0,79%	26,33%
	83)	Persentase (%) Eks Penyandang Penyakit Sosial Yang Memperoleh Pembinaan Sosial Melalui Pendidikan dan Pelatiha	37 % 70 Orang	10,57% 20 Orang	28,57%
39. Terlaksananya Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bagi Fakir Miskin atau Keluarga Rentan	84)	Persentase (%) Keluarga Miskin Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis Lainnya	50 % 500 Orang	26% 255 Orang	52%
40. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	85)	Persentase (%) Panti Sosial Yang Menyediakan Sarana Prasarana Pelayanan Kesejahteraan Sosial	100 %	100%	100%
41. Teenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Alam dan Mengevakuasi Korban Bencana Alam	86)	Persentase (%) Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	20 %	20%	100%

42. Teenuhinya Kebutuhan Dasar Penyandang Cacat dan Lanjut Usia Tidak Potensial	87)	Persentase (%) Penyandang Cacat Fisik Dan Mental Yang Telah Menerima Jaminan Sosia	25 % 200 Orang	26% 205 Orang	103%
	88)	Persentase (%) Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Telah Menerima Jaminan Sosial	18 % 185 Orang	18% 185 Orang	100%
43. Meningkatnya Besaran Tenaga Kerja Yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi, Berbasis Masyarakat dan Kewirausahaan	89)	Besaran Tenaga Kerja Yang Mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan	65 %	65%	100%
44. Meningkatnya Besaran Pencari Kerja Yang Terdaftar Yang Ditempatkan,	90)	Besaran Pencari Kerja Yang Terdaftar Yang Ditempatkan	70 %	23%	32%
45. Meningkatnya Besaran Kasus Yang Diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) serta Besaran Pekerja/ Buruh yang Menjadi Peserta Jamsostek	91)	Besaran Kasus Yang Diselesaikan Dengan Perjanjian Bersama (PB)	50 %	50%	100%
	92)	Besaran Pekerja/Buruh Yang Menjadi Peserta Program Jamsostek	50 %	36,37%	73%
46. Meningkatnya Pemeriksaan Perusahaan dan Pengujian Peralatan di Perusahaan	93)	Besaran Pengujian Peralatan di Perusahaan	50%	50%	100%
47. Meningkatnya Perekonomian dan Keterampilan Warga Transmigrasi dan Penduduk Sekitar	94)	Tingkat Perekonomian Warga Transmigrasi	3 UPT	3 UPT	100'
	95)	Tingkat Keterampilan Warga Transmigrasi	3 UPT	3 UPT	100'
48. Meningkatnya Jumlah Kelompok Masyarakat yang ber KB dan ber kategori keluarga sejahtera	96)	Indeks Keluarga Sejahtera	20 %	20%	100'
49. Terwujudnya pelayanan KIE KB - KS bagi Masyarakat dan bagi PUS yang isterinya dibawah usia 20 tahun	97)	Cakupan Pasangan Usia Subur yang isterinya dibawah usia 20 tahun	200 Orang	345 Orang	172,50%

50. Terwujudnya Pelayanan KIE KB - KS bagi PUS untuk menjadi peserta KB Aktif	98) Cakupan Sasaran PUS menjadi Peserta KB - Aktif	9.900 Orang	10.751 Orang	108,59%
	99) Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak teenuhi ( unmet need )	2500 Orang	2396 Orang	53,24%
51. Meningkatkan pembinaan KB - KS bagi peserta KB Aktif Pria dan Wanita melalui PPKB yang tersebar di setiap desa / kelurahan	100) Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana / penyuluh keluarga berencana ( PLKB / PKB ) 1 petugas di setiap 2 desa / kelurahan	13 Orang	13 Orang	100%
52. Meningkatnya kesehatan reproduksi remaja	101) Jumlah ( unit ) MUPEN dan MUYAN	2 Unit	2 Unit	100%
	102) Peningkatan Jumlah KRR	21 Kelompok	21 Kelompok	100%
53. Meningkatnya fasilitas Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri	103) Persentase peningkatan kesehatan Ibu, Bayi, dan Anak setelah penyuluhan	25 Kelompok	25 Kelompok	100%
	104) Jumlah tenaga pendamping disetiap kelompok Bina Keluarga di kecamatan	13 Plkb	13 Plkb	100%
54. Meningkatnya penerapan Syariat Islam yang kaffah dalam kehidupan masyarakat.	105) Jumlah Pelaksanaan Syiar dakwah dan peribadatan kepada masyarakat	20 Kali	18 Kali	90%
Rata – rata Capaian Kinerja				<b>135,58%</b>

Adapun evaluasi dan analisis tingkat capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2015 berdasarkan hasil pengukurannya diatas dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

#### ❖ Sasaran Strategis 1

##### ✓ Meningkatkan nilai Indeks Pembangunan Manusia.

Sasaran strategis 1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi kesatu sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu "Meningkatnya nilai Indeks Pembangunan Manusia". Sasaran ini didukung oleh Dinas Kesehatan, RSUD, Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pekerbunan dan Kehutanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi.

Untuk mengukur sasaran kesatu tersebut ada 1 (satu) indikator sasaran dan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 85,88% dengan kategori baik. Hasil pengukuran sasaran terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.3  
Pengukuran Capain Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Indeks Pembangunan Manusia	63,81 %	64,87 %	76%	65,27%	85,88%
Rata – rata Capaian Kinerja						85,88%

Sumber: IPM, BPS

Berdasarkan pengukuran dari satu indikator kinerja maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 85% atau dikategorikan **Baik**. Hasil perhitungan capaian IPM ini memberikan gambaran bahwa capaian IPM pada tahun 2015 terealisasi sebesar 65,27% hal ini belum mencapai target secara optimal sehingga capaian indikator ini masih sebesar 85,88%.



Gambar 1 : Pelatihan Anyaman Pandan

Indeks Pembangunan Manusia merupakan satuan untuk mengukur kesuksesan pembangunan suatu wilayah, dimana dimensi yang diukur meliputi angka harapan hidup, rata-rata harapan lama sekolah (Expected Years of Schooling), rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita per tahun suatu wilayah. Pencapaian realisasi IPM Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar **0,40%** dari 64,87% pada tahun 2014 menjadi 65,27% pada tahun 2015 namun belum mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan nilai IPM Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2014 termasuk urutan 22 dari 23 Kabupaten / Kota Se Aceh hal ini mencerminkan masih rendahnya IPM Kabupaten Aceh Singkil. Sedangkan berdasarkan data dari Bappenas Kabupaten Aceh Singkil termasuk dalam kategori kuadran keempat dimana pertumbuhan ekonomi diatas rata-rata namun peningkatan IPM masih dibawah rata-rata.

Upaya peningkatan IPM terus dilakukan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil sebagai mana kita ketahui, bahwa Kabupaten Aceh Singkil mendapatkan pengakuan internasional, yaitu sebagai juara 2 dalam **United Nations Public Service Awards (UNPSA)** pada tahun 2015. Berdasarkan nilai IPM Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 terjadi peningkatan dari urutan 22 menjadi urutan ke **17** dari 23 Kabupaten / Kota Se Aceh. Adapun kabupaten terendah pencapaian IPM adalah Kota Subulussalam dengan IPM 61,23% sedangkan IPM tertinggi diperoleh oleh Kota Banda Aceh dengan IPM 82,47%. Masih rendahnya capaian IPM dipengaruhi oleh angka harapan hidup (eO) mencapai 66,94%, rata-rata harapan lama sekolah (Expected Years of Schooling) sekitar 14,05%, rata-rata lama sekolah sebesar 7,48%, sedangkan pengeluaran perkapita per tahun Rp.7.221.000 atau perbulan sebesar Rp.601.750,-

❖ **Sasaran Strategis 2**✓ **Meningkatnya pemenuhan dan pemerataan kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan.**

Sasaran strategis 2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi kesatu sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Meningkatnya pemenuhan dan pemerataan kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan”. Sasaran ini didukung oleh Dinas Pendidikan

Untuk mengukur sasaran kedua tersebut ada 6 (enam) indikator sasaran dan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 101,9 % dengan kategori Sangat Baik. Hasil pengukuran sasaran terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Pengukuran Capaian Sasaran Stragetis 2

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tingkat daya tampung pendidikan PAUD	25%	43%	48%	66,03	138,12%
2	Angka Partisipasi Murni SD/MI	93%	96%	108%	97,31%	95,40%
3	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	69%	80%	83,34%	61,94%	74,32%
4	Angka Partisipasi Murni SMA/MA	56%	92%	140,7%	76%	53,99%
5	Rata-rata lama sekolah	8%	8%	9,31%	12,60%	135,34%
6	Angka melek huruf usia 15-24 tahun	95%	96%	97,7%	97,53%	99,83%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>101,49%</b>

Uraian capaian indikator kinerja diatas adalah sebagai berikut:

1. Tingkat daya tampung pendidikan PAUD diukur melalui cakupan anak usia dini yang berusah 4 sampai dengan



Gambar 2 : Kegiatan anak PAUD

6 tahun tertampung pada TK/KB/PAUD di Kabupaten Aceh Singkil berjumlah 4.783 Orang dari jumlah anak berusia 4 sampai 6 tahun sebanyak 7.244 Orang dengan capaian 66,3 %. Capaian ini dipengaruhi karena ada penambahan gedung PAUD dari 12 yang direncanakan ternyata dapat direalisasikan sebanyak 13 gedung PAUD. Namun demikian hingga saat ini baru terdapat 75 PAUD dari 116 Desa.

2. Angka Partisipasi Murni tingkat SD/MI sebesar 97,31% hal ini berdasarkan jumlah siswa usia 13-15 tahun pada jenjang SD / Sederajat dengan jumlah 14,915 orang dibagi dengan jumlah



Gambar 3 : Kegiatan Belajar SD

penduduk kelompok usia 06-12 sebanyak 15.327 Orang. Pencapaian ini dipengaruhi masih adanya anak usia 06-12 tahun yang tidak tertampung dan juga masih terdapat anak usia 13-14 tahun duduk di bangku SD. Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil melalui dinas pendidikan senantiasa melakukan upaya perbaikan dan peningkatan daya tapung dan kualitas pendidikan secara bertahap dari tahun ke tahun seperti penambahan ruang kelas, penambahan guru bidang studi, pemberian insentif tambahan daerah bagi guru.

3. Angka Partisipasi Murni Tingkat SMP/MTs sebesar 61.94% dengan rencana target 83,34% berarti capaian kinerja hanya 74 %, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak anak usia 13-15 tahun



Gambar 4 : Kegiatan Belajar SMP

yang tidak tertampung pada jejang SMP/MTs terutama bagi anak-anak daerah teencil dan daerah tertinggal.

4. Angka Partisipasi Murni tingkat SMA/SMK mencapai 76 % dengan target sebesar 104,7 % hal ini disebabkan jumlah siswa usia 16-18 tahun sebanyak 3.413 dibagi dengan jumlah penduduk



Gambar 5 : Kegiatan Belajar SMA

- kelompok 16-18 tahun berjumlah 4.490 orang. Beberapa faktor penyebab hal tersebut antara lain: masih banyaknya penduduk usia 16-18 tahun yang tidak melanjutkan jenjang pendidikan SMA/SMK serta masih terdapat di SMA/SMK yang berusia 19-20 tahun.
5. Angka Rata-rata Lama Sekolah dari jenjang SD, SMP dan SMA selama 12 tahun sebesar 12,60 tahun berarti masih ada siswa/anak yang tidak sekolah, tinggal kelas dan terlambat sekolah sehingga lama sekolah siswa melebihi usia normal pendidikan sebesar 6 bulan.
6. Angka melek huruf usia 15-24 tahun sebesar 97,53% dengan target 97,7% hal ini menunjukkan bahwa usia 15 tahun keatas hamper secara keseluruhan telah memenuhi baca tulis namun masih terdapat yang belum bisa baca tulis sebesar 2,7%.

Apabila dilihat dari perkembangannya capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Tabel : 3.5  
Capaian Sasaran Strategis 2 Terhadap Target JMK 2012-2017

No	Indikator Kinerja	Realisasi			Target JMK
		2013	2014	2015	2017
1	Tingkat daya tampung pendidikan PAUD	25%	43%	66,03%	55%
2	Angka Partisipasi Murni SD/MI	93%	96%	97,31%	106%
3	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	69%	80%	61,94%	85%
4	Angka Partisipasi Murni SMA/MA	56%	92%	76%	125%
5	Rata-rata lama sekolah	8%	8%	12,60%	9,54%
6	Angka melek huruf usia 15-24 tahun	95%	96%	97,53%	97,9%

- 
 Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah
  1. Tingginya kesadaran Pemerintah Daerah untuk mendukung percepatan peningkatan kualitas pendidikan;
  2. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak
- 
 Hambatan
  1. Masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana pendidikan khususnya daerah teencil.
  2. Masih terdapat kekurangan guru pengacara pada setiap mata pelajaran
- 
 Solusi / Upaya penyelesaian masalah:
  1. Meningkatkan anggaran untuk peningkatan kualitas pendidikan SD, SMP dan SMA;
  2. Melakukan pengusulan penerimaan guru kepada Pemerintah Pusat.
  3. Melakukan evaluasi terhadap target kinerja dalam dokumen JMK/ Renstra.

❖ **Sasaran Strategis 3**✓ **Meningkatnya Kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat**

Sasaran strategis 3 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi kesatu sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Meningkatnya Kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat”. Sasaran ini didukung oleh Dinas Kesehatan.

Untuk mengukur sasaran ketiga tersebut ada 12 (dua belas) indikator sasaran dan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 83,62% dengan kategori Baik. Hasil pengukuran sasaran terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.6  
Pengukuran Capaian Sasaran Stragetis 3

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	54%	38,4%	69%	23,79%	34,52%
2	Pertolongan persalinan oleh bidan atau nakes yang mempunyai kompetensi kebidanan	93%	89%	95%	89,06%	93,48%
3	Cakupan pelayanan nifas	90%	92%	94%	90,28%	96,55%
4	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	58%	14,8%	68%	10,75%	15,77%
5	Cakupan kunjungan bayi	95%	90,2%	97%	92,25%	95,28%
6	Cakupan kelurahan/desa Uci	73%	70,8%	91%	92,25%	101,88%
7	Cakupan pelayanan anak balita	79%	79,6%	87%	50,62%	58,00%
8	Cakupan penderita gizi buruk mendapatkan perawatan	82%	100%	82%	100,00%	122,22%
9	Cakupan peserta KB aktif	68%	52%	74%	61,97%	83,95%
10	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit AFP, pneumonia balita, TB paru, DBD dan Diare	100%	100%	100%	89,75%	89.75%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>83,62%</b>

Uraian capaian indikator kinerja diatas adalah sebagai berikut:

1. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani dengan capaian 23,79 % dari yang ditargetkan sebesar 69%. Jumlah sasaran ibu dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 sebanyak 559 orang sedangkan jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan yang dapat penanganan definitif di Kabupaten Aceh Singkil tahun 2015 sebanyak 133 Orang.
2. Pertolongan persalinan oleh bidan atau nakes yang mempunyai kompetensi kebidanan dengan capaian 89,06% dari yang ditargetkan sebesar 95%. Pada tahun 2015 jumlah seluruh bidan bersalin di Kabupaten Aceh Singkil sebanyak 2670 orang sedangkan jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 sebanyak 2378 orang. Hal ini disebabkan masih terdapat persalinan dengan menggunakan jasa dukun bernaka dan persalinan luar daerah.
3. Cakupan pelayanan nifas sebesar 90,29% ditargetkan 94%. Jumlah sasaran ibu nifas di Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 sebanyak 2670 orang, sedangkan jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar di Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 sebanyak 2411 orang. Hal ini disebabkan masih terdapatnya ibu bersalin diluar daerah.
4. Cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani sebesar 10,75% dari target 88%. Pada tahun 2015 jumlah sasaran neonates dengan komplikasi yang ada di Kabupaten Aceh Singkil sejumlah 335 orang/kasus, sedangkan jumlah neonates dengan komplikasi yang ditangani sebanyak 36 orang /kasus.

5. Cakupan kunjungan bayi 92,25% dari yang ditargetkan 97%. Jumlah seluruh bayi lahir hidup di Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 sebanyak 2232 jiwa dan jumlah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 sebanyak 2059 jiwa. Hal ini disebabkan masih kurangnya partisipasi masyarakat serta masih kurangnya sosialisasi.
6. Cakupan Kelurahan/Desa Uci sebesar 92,25% dari yang ditargetkan 91%. Jumlah seluruh Desa yang ada di Kabupaten Aceh Singkil tahun 2015 sejumlah 116 Desa, sebanyak 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2015 sebanyak 105 desa. Kekurangan pencapaian ini disebabkan oleh masih terdapatnya bayi yang tidak datang pada saat pasyandu, serta masih terdapat kesalahan dan pencatatan laporan JURIM.
7. Cakupan pelayanan anak balita dengan capaian 50.62 dari target sebesar 87%, hal ini disebabkan masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan anak balita serta masih adanya kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan.
8. Cakupan penderita gizi buruk mendapatkan perawatan dengan capaian 100% dari yang ditargetkan sebesar 82%, hal ini disebabkan penanganan yang serius terhadap penderita gizi buruk di Kabupaten Aceh Singkil.
9. Cakupan peserta KB aktif dengan capaian 61,97% dari yang ditargetkan sebesar 74%. Jumlah seluruh Pasangan Usia Subur di Kabupaten Aceh Sngkil pada tahun 2015 sebanyak 19.068 pasangan sedangkan jumlah PUS yang menggunakan

kontrasepsi sebanyak 11.816 pasangan. Hal ini disebabkan masih kurangnya partisipasi dari pasangan usia subur.

10. Cakupan penemuan dan penanganan penyakit Acute Flacid Paralysis (AFP) per 100.000 penduduk usia <15 tahun di Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 sebanyak 6391 orang sedangkan jumlah kasus AFP non polio yang dilaporkan pada tahun 2015 di Kabupaten Aceh Singkil sebanyak 2 orang /kasus. Sedangkan penemuan pasien TB paru BTA (+) sebanyak 146 orang sedangkan yang dapat diobati sebanyak 131 orang.

Apabila dilihat dari perkembangannya capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Tabel : 3.7  
Capaian Sasaran Strategis 3 Terhadap Target JMK 2012-2017

No	Indikator Kinerja	Realisasi			Target JMK
		2013	2014	2015	2017
1	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	54%	38,4%	23,79%	74,55%
2	Pertolongan persalinan oleh bidan atau nakes yang mempunyai kompetensi kebidanan	93%	89%	89,06%	96,27%
3	Cakupan pelayanan nifas	90%	92%	90,28%	94,91%
4	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	58%	14,8%	10,75%	73,55%
5	Cakupan kunjungan bayi	95%	90,2%	92,25%	96,82%
6	Cakupan kelurahan/desa Uci	73%	70,8%	92,25%	95,36%
7	Cakupan pelayanan anak balita	79%	79,6%	50,62%	89,64%
8	Cakupan penderita gizi buruk mendapatkan perawatan	82%	100%	100%	81,82%
9	Cakupan peserta KB aktif	68%	52%	61,97%	75,91%
10	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit AFP, pneumonia balita, TB paru, DBD dan Diare	100%	100%	89,75%	100%

- Hambatan
  1. Masih kurangnya sosialisasi, monitoring dan evaluasi terhadap capaian kegiatan di Dinas Pendidikan.
  2. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak melahirkan
- Solusi/Penyelesaian yang dilakukan
  1. Meningkatkan kapasitas kemampuan petugas kesehatan dalam hal pencatatan dan pelaporan dengan melakukakn pelatihan, monitoring dan suoverisi ke puskesmas-puskesmas
  2. Meningkatkan program sosialisasi kemasyarakat untuk memenehui aspek hidup sehat.

#### ❖ Sasaran Strategis 4

- ✓ **Meningkatnya Kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat**

Tabel : 3.8  
Capaian Sasaran Strategis 4 Terhadap

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah masyarakat miskin yang di rujuk ke Rumah Sakit Daerah	1091 Pasien	1273 Pasien	1400 Pasien	1471 Pasien	105%
2	Rata-Rata kunjungan Rawat jalan Per hari	60 Pasien	70 Pasien	75 Pasien	35 Pasien	47%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>76%</b>

Sumber: Laporan Kinerja RSUD 2015

Hasil pengukuran terhadap 2 indikator kinerja diperoleh rata-rata persentase capaian kinerja sebesar 76 % dengan kategori **Baik**. Penjelasan mengenai capain masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

1. Indikator kinerja jumlah masyarakat miskin yang di rujuk ke Rumah Sakit Daerah yang direncanakan sebesar 1.400 Pasien, dapat ditangani sebesar 1.471 dengan persentase 105 %.
2. Indikator Kinerja rata-rata lama kunjungan rawat jalan perhari 75 Pasien yang direncanakan terealisasi sebesar 35 Pasien.

Tabel 3.9  
Perbandingan realisasi dengan tahun lalu

Indikator Kinerja	Realisasi	
	2014	2015
1) Jumlah masyarakat miskin yang di rujuk ke Rumah Sakit Daerah	1.273 Pasien	1.471 Pasien
2) Rata-Rata kunjungan Rawat jalan Per hari	70 Pasien	35 Pasien

Sumber: Laporan Kinerja RSUD 2015.

Apabila dilihat perbandingan realisasi dengan tahun lalu indikator kinerja mengenai jumlah masyarakat miskin yang dirujuk ke Rumah Sakit sebanyak 1.273 Pasien pada tahun 2014, sedangkan 1.471 pada tahun 2015 hal ini menggambarkan bahwa semakin adanya peningkatan yang sakit di masyarakat Aceh Singkil. Sedangkan Indikator kinerja mengenai Rata-rata kunjungan rawat jalan perhari sebesar 70 Pasien pada tahun 2014 sedangkan pada tahun 2015 mencapai 35 Pasien. Namun apabila dilihat realisasi kinerja dengan target Jangka Menengah sebagai mana table 3.9 berikut:

Tabel 3.10  
Perbandingan target tahun ini dengan target Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun ini	Capain Renstra	Ket.
1) Jumlah masyarakat miskin yang di rujuk ke Rumah Sakit Daerah	1.471 Pasien	3000 Pasien	Tidak Tercapai
2) Rata-Rata kunjungan Rawat jalan Per hari	35 Pasien	200Pasien	Tidak Tercapai

Sumber : Laporan Kinerja RSUD 2015.

Perbandingan ini memberikan penjelasan bahwa pemerintah Kabupaten Aceh Singkil harus mengembangkan Sarana dan Prasarana RSUD, Puskesmas menjadi pelayanan kesehatan utama dikarenakan tidak unit layanan swasta di Kabupaten Aceh Singkil.

❖ Sasaran Strategis 5

- ✓ Meningkatnya standar Mutu Pelayanan Rujukan, rawat jalan dan dan rawat inap

Pelayanan Rujukan, rawat jalan dan rawat inap merupakan bagian krusial dari pelayanan yang diperoleh masyarakat dalam penggunaan fasilitas kesehatan. Dengan tercapainya pemenuhan sarana dan prasarana ketiga unsure tersebut maka akan lebih memudahkan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.

Tabel 3.11  
Capaian Strategis 5 : Standar Mutu Pelayanan Rujukan, rawat jalan dan dan rawat inap

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana kesehatan	0 Unit	29 Unit	31 Unit	31 Unit	100%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sebanyak 31 unit Sarana dan prasarana kesehatan dapat terealisasi pada tahun 2015, ini menunjukkan bahwa target capaian kinerja yang telah direncanakan sebelumnya terlaksana 100%.

❖ Sasaran Strategis 6

- ✓ Meningkatnya sinergitas dan terakomodirnya aspirasi masyarakat dalam perencanaan daerah

Upaya pengumpulan aspirasi masyarakat direalisasikan dalam bentuk Musyawarah Perencanaan Pembangunan dari tingkat Desa/Gampong hingga tingkat Kabupaten. Upaya ini dilakukan oleh

Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dalam berbagai aspek; mulai dari aspek Pembangunan, Pemberdayaan, Kemasyarakatan dan segala aspek yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini dapat dilihat dalam keselarasan antara Rencana Strategis yang disusun oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (JMD) yang mengacu kepada Visi Misi Bupati Aceh Singkil.

Tabel : 3.12  
Sasaran Strategis 6

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tingkat keselarasan Renstra SKPD dengan JMD	80%	80%	80 %	80%	100%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber: Bappeda 2015

Dalam upaya peningkatan keselarasan Renstra SKPD dengan JMD, Target yang direncanakan sebelumnya adalah 80%, mengingat Perencanaan Strategis bersifat dinamis menyesuaikan dengan perkembangan ekonomi dan pembangunan di Kabupaten Aceh Singkil. Dan pada tahun 2013, 2014 dan 2015, sasaran strategis 6 ini dapat terealisasi sesuai target atau dikategorikan **Baik**.

Pencapaian kinerja ini dipengaruhi karena adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Aceh untuk memperbaiki kinerja instansi pemerintah sehingga pada tahun 2015 dilakukan kegiatan perbaikan dan penyempurnakan perencanaan jangka menengah baik terkait dengan dokumen JM, Renstra SKPD, Renja, Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama yang difasilitasi oleh BPKP Perwakilan Aceh. Kemudian untuk lebih meningkatkan kinerja pemerintah daerah melalui Bagian Organisasi Setdakab Aceh Singkil Pemerintah Aceh Singkil pada awal tahun 2016 Mengadakan Bimbingan Teknis terhadap penyusunan

Laporan Kinerja yang dihadiri dan diikuti langsung oleh Bupati Aceh Singkil dengan mengundang narasumber dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Adapun tersedianya dokumen perencanaan pembangunan sebagai berikut:

1. Rencana Strategis Pemerintah Daerah dan SKPD;
2. RKPD dan Renja SKPD;
3. Aceh Singkil dalam Angka 2015;
4. Dokumen Peningkatan Pelayanan Kesehatan
5. Dokumen Database Wisata;
6. IJM (Rencana Pembangunan Insfrastruktur Jangka Menengah;
7. Dokumen Perencanaan Pembangunan Sanitasi Pemukiman;
8. Dokumen RTRW
9. Dokumen Memorandum Program Sanitasi;
10. Dokumen PDRB

❖ Sasaran Strategis 7

- ✓ Meningkatkan pengelolaan kekayaan daerah yang transparan dan akuntabel

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 2 (dua) Indikator kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel : 3.13  
Capaian Sasaran Strategis 7

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tingkat derajat desentralisasi (PAD/Penerimaan Daerah)	96%	92%	97%	92%	94,85%
2	Opini BPK terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah	WDP (Kategori)	WDP (Kategori)	WTP (Kategori)	WTP (Kategori)	100%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>97%</b>

Sumber: Laporan Kinerja DPKKD 2015

Berdasarkan dari hasil pengukuran 2 (dua) Indikator Kinerja ini diperoleh rata-rata persentase capaian kinerja sebesar 97% atau di kategorikan **Baik**. Baiknya rata-rata capaian ini belum memenuhi rencana kinerja yang telah ditetapkan secara rinci analisis pencapaian indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Tingkat derajat desentralisasi (PAD/Penerimaan Daerah) dengan capaian sebesar 92 % dari 97 % yang ditargetkan hal ini disebabkan belum maksimalnya pemungutan PAD/ PAD belum dapat tercapai secara keseluruhan.
- b) Opini BPK terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah tercapai sesuai target pada tahun 2015 dengan opini WTP namun masih adanya kekurangan berupa Inventaris Asset Daerah belum dikelola dengan baik.

Berkenaan dengan capaian kinerja tersebut Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil melakukan berbagai upaya diantaranya melakukan pendataan inventarisasi asset daerah, melakukan pendataan terhadap sumber-sumber PAD daerah, memperbaiki layanan Pajak dan Retribusi Sehingga memiliki gedung pelayanan sendiri dari Kantor DPKKD. Namun apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun lalu dapat dilihat pada table 3.14 berikut:

Tabel 3.14  
Perbandinga realisasi dengan tahun lalu  
Sasaran Strategis 7 (tujuh)

INDIKATOR KINERJA	REALISASI		Ket.
	2014	2015	
1) Tingkat derajat desentralisasi (PAD/Penerimaan Daerah)	92%	92%	Tetap
2) Opini BPK terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah	WDP	WTP	Meningkat

Sumber: Laporan Kinerja DPKKD 2015

Perbandingan realisasi dengan tahun lalu memberikan penjelasan bahwa belum adanya peningkatan kinerja pada DPKKD khususnya pada indikator kinerja Tingkat Derajat Desentralisasi (PAD/Penerimaan Daerah) dan terjadi Peningkatan pada Indikator Opini BPK terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah.

❖ Sasaran Strategis 8

- ✓ Meningkatnya fasilitas penanganan konflik pertanahan daerah  
Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 1 Indikator kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.15  
Sasaran Strategis 8

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Fasilitasi konflik pertanahan yang ditindaklanjuti	7 HGU	4 HGU	2 HGU	2 HGU	100%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber: Bagian Pemerintahan Setdakab 2015

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis “Meningkatnya penanganan konflik pertanahan” memperoleh persentase capaian sebesar 100 % dengan kategori **Baik**. Pencapaian target ini dipengaruhi oleh tercapainya fasilitasi penanganan konflik pertanahan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil yang terdiri dari :

1. Konflik pertanahan PT. Delima Makmur dengan PT Dalanta;
2. Konflik Pertanahan PT. Nafasindo / Ubertraco
3. Konflik Pertanahan Lahan Revitalisasi Perkebunan
4. PT. Delima Makmur dengan Kampong Setuban Makmur dan Tanah Masyarakat.

Dengan adanya penyelesaian konflik ini menjadikan suasana dan roda perekonomian berjalan dengan baik dan apabila dibandingkan dengan tahun lalu maka lebih banyak konflik pertanahan yang harus diselesaikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut:

Tabel 3.16

## Perbandingan Realisasi Kinerja dengan tahun lalu

Indikator Kinerja	Realisasi	
	2014	2015
Jumlah Fasilitasi konflik pertanahan yang ditindaklanjuti	4 Konflik	2 Konflik

Sumber : Bagian Pemerintahan 2015 dan LAKIP Setdakab 2014.

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja dengan tahun 2014 dapat dilihat bahwa lebih banyak konflik yang difasilitasi pemerintah daerah dibandingkan dengan konflik ditahun 2015 hal ini menunjukkan adanya perbaikan-perbaikan dalam manajemen pertanahan yang ada di Kabupaten Aceh Singkil baik konflik pertanahan antara perusahaan maupun masyarakat.

## ❖ Sasaran Strategis 9

- ✓ Meningkatnya pengembangan pembangunan desa

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 1 indikator kinerja seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.17  
Sasaran Strategis 9

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Tapal Batas Desa yang diselesaikan	25 Desa	0	35 Desa	34 Desa	97,14%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>97,14%</b>

Sumber : Bagian Pemerintahan 2015

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) indikator kinerja Jumlah Tapal Batas Desa yang diselesaikan memperoleh persentase capaian sebesar 97,14% dengan kategori **Baik**. Pada tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil melaksanakan proses penetapan dan penegasan Batas Desa pada 5 Kecamatan yang terdiri dari 34 Desa dengan rincian sebagai berikut :

1. Kecamatan Singkil terdiri dari 16 Desa
2. Kecamatan Singkil Utara terdiri dari 7 Desa
3. Kecamatan Pulau Banyak terdiri dari 3 Desa
4. Kecamatan Pulau Banyak Barat terdiri dari 4 Desa
5. Kecamatan Kuala Baru terdiri dari 4 Desa

Pelaksanaan kegiatan tersebut telah menghasilkan peta penetapan dan penegasan bagi 34 Desa yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar pembuatan peta administrasi Desa.

❖ Sasaran Strategis 10

- ✓ Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemerintahan

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 6 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.18  
Sasaran Strategis 10

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah	2 SKPD	12 SKPD	7 SKPD	2 SKPD	29%
2	Persentase pencapaian sistem AKIP berdasarkan hasil evaluasi	39,23%	50,69 %	50%	NA	NA
3	Peringkat Prestasi kinerja Berdasarkan evaluasi LPPD	4 (Peringkat)	4 (Peringkat)	3 (Peringkat)	NA	NA
4	Jumlah Laporan rekomendasi hasil pengawasan yang	107 (Rekomendasi)	102 (Rekomendasi)	150 (Rekomendasi)	118 (Rekomendasi)	78,67%

	ditindaklanjuti		asi)	asi)		
5	Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah	30 Kasus	30 Kasus	30 Kasus	8 Kasus	26,67%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>26,78%</b>

Sumber : Bagian Pemerintahan LAKIP 2015

Berdasarkan pengukuran 5 indikator kinerja diperoleh rata-rata-rata persentase tingkat capaian sebesar 26,78% Atau dikategorikan **Kurang**. Penjelasan masing-masing Indikator kinerja yaitu:

1. Indikator Kinerja Pendataan dan Penataan Dokumen/ Arsip Daerah yang ditargetkan sebanyak 7 SKPD dapat terealisasi 2 SKPD. Adapaun dokumen yang dimaksud antara lain dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan terhadap SKPK teknis yang penting seperti Bappeda, Setdakab, Dinkes, Dinas Perhubungan dan informatika, Dinas Perkebunan dan Kehutanan, DPRK, RSUD, Pertanian, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dan DPKKD.
2. Indikator Kinerja Persentase pencapaian sistem AKIP berdasarkan hasil evaluasi masih belum dapat diukur dikarenakan belum dilakukan evaluasi oleh tim Menpan dan RB/ BPKP Aceh. Namun menindak lanjuti hasil pemeriksaan atau evaluasi pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2014 telah mencapai 50,69%. Sedangkan target Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 50% .

Tabel 3.19

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun 2014

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2012	2013	2014	2015
Persentase pencapaian Sistem AKIP berdasarkan hasil evaluasi	25,26 %	39,23 %	50,69 %	NA

Sumber : Evaluasi KEMENPANRB 2016 dan LHE BPKP 2013 & 2014

Berdasarkan capaian tersebut Pemerintah perlu Menindaklanjuti perbaikan Sistem Akuntabilitas kinerja melalui rekomendasi yang disampaikan antara lain:

- a. Melakukan reviu terhadap dokumen RPJMD dan rencana Strategi masing-masing SKPD untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen tersebut dapat memberikan arah yang jelas sesuai dengan program prioritas daerah dalam upaya pencapaian target-target jangka pendek dan menengah yang lebih berorientasi pada outcome;
  - b. Reviu sebagaimana dimaksud diatas mencakup reviu atas tujuan dan sasaran yang dilengkapi dengan indikator kinerja utama yang relevan, spesifik dan terukur, dan benar-benar sesuai dengan tugas dan fungsi yang dijalankan oleh masing-masing satuan kerja;
  - c. Menerapkan anggaran berbasis kinerja melalui upaya mewajibkan setiap satuan kerja untuk mempertanggung jawabkan kinerja pada tahun sebelumnya sesuai dengan perjanjian kinerja sebelum mengajukan anggaran pada tahun selanjutnya;
  - d. Memastikan bahwa perjanjian kinerja menjadi instrumen manajemen untuk monitoring dan evaluasi, penilaian kinerja satuan kerja dan individu, pemberian penghargaan atau sebaliknya;
  - e. Mendorong pemanfaatan hasil evaluasi untuk kepentingan perbaikan akuntabilitas kinerja secara berkelanjutan.
3. Peringkat Prestasi kinerja Berdasarkan evaluasi LPPD belum terealisasi dikarenakan belum di evaluasi oleh Inspektorat Aceh dan BPKP Aceh. Namun hasil evaluasi LPPD ditingkat Provinsi pada tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.20  
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun 2014

Indikator Kinerja	Realisasi	
	2014	2015
Peringkat prestasi kinerja berdasarkan hasil evaluasi LPPD	Peringkat 4	NA

Sumber : Bagian Pemerintahan Setdakab Aceh Singkil 2014

Peringkat prestasi kinerja berdasarkan hasil evaluasi LPPD pada tahun 2014 diperoleh peringkat ke 4 dari 23 Kab/Kota Provinsi Aceh Sedangkan untuk tahun 2015 belum diketahui hasil capain karena belum dilakukan evaluasi oleh Inspektorat Provinsi Aceh Bersama dengan BPKP, berkenaan dengan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil direkomendasikan untuk melakukan perbaikan sebagai berikut :

- a) Tataran pengambilan keputusan terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang capaian kinerjanya memperoleh prestasi rendah dan masih ada 2 IKK yang belum diisi beserta dengan data pendukung;

Tataran pelaksana kebijakan administrasi umum terhadap 215 IKK SKPD dengan prestasi rendah dan terhadap 80 IKK yang tidak diisi agar dapat diisi disertai dengan data pendukung sebagaimana terlampir. Capaian kinerja terhadap 8 urusan wajib (kepemudaan dan olahraga, penanaman modal, ketahanan pangan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, kesbang dan politik, otonomi daerah dan kearsipan) dan 1 urusan pilihan (perindustrian) dengan prestasi rendah sehingga perlu peningkatan capaian kinerjanya di masa yang akan datang.

❖ Sasaran Strategis 11

- ✓ Meningkatnya Legislasi Peraturan Perundang-undangan

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 1 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.21

## Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Kesebelas

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tingkat Legislasi Peraturan Perundang-Undangan	12 Proleg	10 Qanun	12 Proleg	9 Proleg	75%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>75%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Sekretariat DPRK 2015

Berdasarkan pengukuran dari 1 (satu) indikator kinerja di peroleh capaian kinerja sebesar 75% dengan kategori **Cukup**. Tingginya capain ini dipengaruhi oleh indikator kinerja tentang tingkat legislasi peraturan perundang-undangan diperoleh 9 Proses Legislasi Qanun dapat terealisasi keseluruhan antara lain:

1. Qanun APBK 2015;
  2. Pengundangan Qanun RTRW Tahun 2014
  3. Qanun Perubahan atas Qanun Aceh Singkil tentang Restribusi Olahraga dan Penginapan;
  4. Qanun Perubahan atas Qanun Kabupaten Aceh Singkil Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pemerintahan Mukim;
  5. Qanun Pembentukan Perusahaan Daerah Aceh Singkil;
  6. Qanun Pertanggung Jawaban Pelaksanaan APBK Tahun 2013;
  7. Qanun Perubahan APBK tahun 2015;
  8. Qanun Hari Jadi Kabupaten Aceh Singkil;
  9. Qanun Perubahan Kedua atas Qanun Kabupaten Aceh Singkil Nomor 16 tahun 2010 tentang Tarif Air Minum dan Biaya Sambungan Rumah Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Singkil.
  10. Qanun Perubahan SOTK Dinas.
- ❖ Sasaran Strategis 12
- ✓ Meningkatnya pembinaan dan pengembangan aparatur
- Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 1 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.22

## Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Kedua Belas

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Pembangunan/pengembangan sistem informasi Kepegawaian	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	100%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber: Laporan Kinerja BKPP 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas diperoleh rata-rata persentase tingkat capaian sebesar 100 % atau di kategorikan **Baik**. Hal ini disebabkan Pembangunan/pengembangan sistem informasi Kepegawaianevaluasi dengan target 1 unit tercapai 100% pada tahun 2015. Dengan adanya pembanguan system informasi ini seluruh database masing-masing kepegawaian mulai dari masa pensiun, masa kerja, masa naik pangkat dapat diketahui dengan mudah.

## ❖ Sasaran Strategis 13

✓ Meningkatnya pelayanan Dokumen Kependudukan

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 4 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.23

## Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Ketiga Belas

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga	32.545 KK	32.545 KK	37.000 KK	43.117 KK	116,53%
2	Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk	85.371 KTP	31.449 KK	91.216 KTP	32.601 KTP	35,74%
3	Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kelahiran	5256 AK	4.649 AK	4881 AK	5960 AK	122,11%
4	Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kematian	8 KARTU	2 KARTU	4 KARTU	128 KARTU	3200%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>869%</b>

Sumber: : Laporan Kinerja Disdukcapil 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas diperoleh rata-rata persentase tingkat capaian sebesar 869% atau dikategorikan **Sangat Baik**.

Untuk mengetahui capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil untuk mencapai jangka panjang maka perlu adanya perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja tahun lalu sebagaimana table 3.24 berikut:

Tabel 3.24  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini  
dengan Realisasi Kinerja Tahun lalu

Indikator Kinerja	Realisasi		Ket
	2013	2014	
1) Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga	92.36%	116,53%	Naik
2) Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk	35.49%	35,74%	Naik
3) Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kelahiran	100%	122,11%	Naik
4) Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kematian	66,66%	3200%	Naik

Sumber: Laporan Kinerja Disdukcapil 2015.

Dari perbandingan yang diperoleh diketahui bahwa terjadinya kenaikan terhadap pelayanan administrasi kependudukan yang sangat signifikan.

#### ❖ Sasaran Strategis 14

✓ Meningkatnya pembinaan desa/kampong

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 2 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.25  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Keempat Belas

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Kampong yang dibina	10 Desa	2 Desa	10 Desa	7 Desa	70,00%

Rata – rata Capaian Kinerja	70,00%
-----------------------------	--------

Sumber: Laporan Kinerja BPM 2015

Berdasarkan pengukuran dari 1 (satu) indikator kinerja diatas diperoleh rata-rata persentase tingkat capaian sebesar 70 % atau dikategorikan Cukup. Rendahnya tingkat capaian ini disebabkan oleh 1 (satu) indicator kinerja yang realisasinya belum mencapai target yaitu indikator kinerja jumlah kampung yang dibina dalam hal administrasi perdesaan yang ditargetkan sebanyak 10 (sepuluh desa) hanya dapat terealisasi sebesar 2 (dua) Desa yaitu Desa Lipat Kajang Bawah dan Desa Singkohor.

❖ Sasaran Strategis 15

✓ Meningkatnya budaya olahraga dalam masyarakat

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 1 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.26  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Kelima Belas

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Prestasi dalam bidang olahraga	3 Tropy	3 Tropy	7 Tropy	3 Tropy	42,86%
Rata – rata Capaian Kinerja						42,86%

Sumber : Laporan Kinerja Disbudpaora 2015

Berdasarkan pengukuran dari 1 (satu) Indikator Kinerja diperoleh capaian kinerja sebesar 42,86 % dengan kategori **Kurang**. Capaian ini dipengaruhi oleh menurunnya tingkat prestasi yang diperoleh sehingga target 7 tropy yang direncanakan hanya terealisasi 3 tropy.

## ❖ Sasaran Strategis 16

- ✓ Terciptanya masyarakat yang berwawasan kebangsaan, berbasis pengetahuan dan akhlakul karimah.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.27  
Sasaran Strategis 16

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Pembinaan partaipolitik	15 Paol	15 Paol	0 Paol	0 Paol	0%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>0%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Kesbangpol 2015

Berdasarkan pengukuran dari 1 (satu) indikator kinerja diatas diperoleh rata-rata persentase tingkat capaian sebesar 0 % karena tidak tersidanya anggaran untuk program pembinaan politik.

## ❖ Sasaran Strategis 17

- ✓ Terselenggaranya pelayanan perizinan dan non perizinan bidang penanaman modal melalui Pelayanan Teadu Satu Pintu (PTSP) di bidang penanaman modal.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 1 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel 3.28 berikut:

Tabel 3.28  
Sasaran Strategis 17

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Izin yang diterbitkan	1.262 Izin	1.334 Izin	1350 Izin	966 Izin	71,56%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>71,56%</b>

Sumber: KP2TSP 2015

Berdasarkan pengukuran kinerja terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja diperoleh capaian kinerja sebesar 71,56 % dengan kategori **Baik**. Penjelasan mengenai capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator kinerja jumlah izin yang diterbitkan terdiri dari berbagai jenis izin diantaranya izin gangguan, Izin IMB, Izin Perikanan, Izin Trayek, dan Penerbitan Izin Umum yang secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.29  
Rincian Capaian Indikator Kinerja Penerbitan Izin  
Tahun 2015

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Jumlah Izin yang diterbitkan:			
1. Izin HO	225	236	104.89%
2. Izin IMB	23	28	121.73%
3. Izin Perikanan	5	8	160%
4. Izin Trayek	0	NA	NA
5. Izin Umum	694	694	100%

Sumber: Laporan Kinerja KP2TSP

Tabel ini menunjukkan bahwa indikator kinerja terdapat pencapaian jumlah izin yang diterbitkan masih belum memenuhi target dikarenakan masih banyaknya usaha masyarakat belum sadar akan kewajiban untuk mengurus dokumen IMB, masih banyaknya masyarakat nelayan yang menggunakan kapal-kapal tradisional, izin trayek yang mencapai nihil dikarenakan belum ada perusahaan yang mengurus izin tersebut serta masih kurangnya sosialisasi kepala pelaku usaha /masyarakat dikecamatan-kecamatan serta belum adanya sanksi yang diberikan. Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mendorong masyarakat agar sadar terhadap kewajiban pengurusan segala bentuk izin melalui Radio dan spanduk-spanduk.

❖ Sasaran Strategis 18

- ✓ Meningkatnya Produktivitas pertanian dan Pembinaan Lembaga petani.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 4 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel 3.30 berikut:

Tabel 3.30  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Kedelapan Belas

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tingkat produksi komoditi :					
	a. Padi	5851,83 ton	3234 Ton	5600 Ton	3,79 Ton	<b>0,76%</b> 0,07%
	b. Jagung	156,92 ton	192 Ton	225 Ton	4,20 Ton	1,87%
	c. Palawijaya	945.42 ton	862,90 Ton	1050 Ton	3,50 Ton	0,33%
2	Luas Lahan Tanam	2,190 ha	1.065,6 Ha	2700 Ha	1.065,6 Ha	39,47%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>20,87%</b>

Sumber: BPS, Dinas Pertanian dan BPPKP 2015

Berdasarkan pengukuran terhadap 2 (dua) indikator kinerja diperoleh rata-rata capaian sebesar 20,87% dengan kategori **Kurang**. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja tingkat produksi komoditi padi, jagung dan palawijaya dapat dikatakan telah berjalan dengan baik meskipun belum mencapai target secara keseluruhan. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan dan penopang perekonomian Aceh Singkil. Pada tahun 2015, share sektor pertanian dalam pembentukan PDRB Aceh Singkil sebesar 20,87 persen. Salah satu subsektor pertanian adalah tanaman pangan. Subsektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Luas panen padi tahun 2015 adalah 1.065,6 hektar. Pada tahun 2015, produksi padi di Aceh Singkil sebesar 3,79 ton, dan jagung sebesar 4,20 ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka

Produktivitas pertanian di Kabupaten Aceh Singkil mengalami penurunan yang signifikan.

❖ Sasaran Strategis 19

- ✓ Meningkatkan produktivitas Sektor Peternakan dan kesehatan hewa dalam rangka pencapaian swasembada daging.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.31  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 19

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan ketersediaan ternak per tahun	2,7%	4,5%	2,7 %	5,2%	192,59 %
Rata – rata Capaian Kinerja						

Sumber: Dinas Peternakan dan Keswan 2015

Berdasarkan hasil pengukuran 1 (satu) Indikator Kinerja diperoleh capaian kinerja sebesar 192,59% dengan kategori **Sangat Baik**. Tingginya capaian kinerja dikarenakan pembangunan usaha peternakan dan pengembangan kawasan peternakan mempunyai peranan strategis dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan dengan mengupayakan peningkatan produksi peternakan, hal ini didukung oleh kondisi geografis yang memiliki daerah dataran tinggi dan ketersediaan hijauan makanan ternak yang memadai

Persentase peningkatan *ketersediaan* hewan ternak pertahun ini dipengaruhi oleh populasi ternak yang ada di Kabupaten Aceh Singkil seperti Kerbau, Sapi, Kambing, Domba dan Populasi Unggas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.32  
Rincian Populasi Ternak Tahun 2015

No.	Populasi Ternak	Target	Realisasi	%
1	Kerbau dan Sapi	2.7	2	74.07

2	Kambing/Domba	1.5	1.3	86.67
3	Ternak Unggas	2	1.9	95

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan 2015

❖ Sasaran Strategis 20

- ✓ Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumber daya hutan.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 3 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel 3.33 berikut:

Tabel 3.33  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Kedua Puluh

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya reboisasi hutan dan penghijauan lahan	4 Ha	2 Ha	5 Ha	99,5 Ha	1990%
2	Luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi	125 Ha	50 Ha	225 Ha	166,5 Ha	74%
3	Luas kerusakan kawasan hutan	78.500 Ha	78.500 Ha	78.500 Ha	78.500 Ha	100%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>721%</b>

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat rata-rata capaian kinerja sebesar 721 % atau dikategorikan **Sangat Baik**.

❖ Sasaran Strategis 21

- ✓ Meningkatnya produksi Perkebunan.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 2 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel 3.34 berikut:

Tabel 3.34  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Kedua Puluh Satu

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tingkat produksi komoditi :	155.600 Ton	156.000 Ton	156.500 Ton	151.300 Ton	96,98%

	a. Sawit	b. Karet				
Rata - rata Capaian Kinerja						96,98%

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 96,98 % atau dikategorikan **Baik**.

❖ Sasaran Strategis 22

- ✓ Meningkatkan produksi Perikanan.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 3 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.35  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 22

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Hasil Produksi Perikanan Laut	10.371 ton	11.200 Ton	10.818 Ton	11.175 Ton	103,33%
2	Jumlah Hasil Produksi Perikanan Air Tawar	28,45 ton	28 Ton	28,85 Ton	31,14 Ton	107,94%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>105,63%</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 105,63 % atau dikategorikan **Sangat Baik**. Hal ini disebabkan oleh dari 3 (tiga) Indikator kinerja seluruhnya melebihi target yang ditetapkan

❖ Sasaran Strategis 23

- ✓ Meningkatnya pembinaan Koperasi.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 2 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.36

Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Kedua Puluh Tiga

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Koperasi yang aktif	82 Unit	87 Unit	92 Unit	96 Unit	104,35%

2	Jumlah Koperasi yang sehat	15 Unit	15 Unit	25 Unit	15 Unit	60,00%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>82,17%</b>

Sumber: Disperindagkop dan UKM 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 82,17 % atau dikategorikan **Baik**. Jumlah peningkatan Koperasi yang aktif pada tahun 2015 adalah 86 koperasi dari target 82 koperasi. Sedangkan Koperasi yang sehat dengan target 25 Koperasi tercapai 15 Koperasi yang terealisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 target koperasi aktif dapat terlaksana dengan baik.

❖ Sasaran Strategis 24

- ✓ Meningkatnya pembinaan UKM.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 1 Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.37  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 24

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase UMKM yang mengembalikan dan bergulir	8%	7,20%	12 %	7,2%	60,00%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>60,00%</b>

Sumber: Disperindagkop dan UKM 2015

Persentase UMKM yang mengembalikan dana bergulir dengan capaian sebesar 7,2% dari 12% yang ditargetkan atau dengan persentase capaian sebesar 60%. Hal ini disebabkan: Masih kurangnya kesadaran peminjam dana bergulir untuk mengembalikan pinjamannya, karena adanya persepsi sebagian dimasyarakat bahwa dana bergulir tersebut adalah hibah dari Pemerintah daerah. Adapun jumlah pengembalian dana bergulir pada tahun 2015 adalah sebesar . 516,858,696,- dari total dana yang digulirkan sebanyak . 4,384,000,000,-

Untuk mengatasi kegagalan tersebut diatas Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Singkil telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan lebih intensif ke IMKM, serta beeran aktif mencarikan peluang pasar melalui media onlie atau mencari peluang kerjasama dengan daerah lain.
2. Memperbesar dana pembinaan koperasi dan menambah personil dibidang koperasi.
3. Membentuk tim pokja pemantauan, pengendalian dan evaluasi Dana bergulir.

❖ Sasaran Strategis 25

- ✓ Terakomodirnya masyarakat pengguna jasa transportasi darat dan laut.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana tertuang pada table berikut.

Tabel 3.38  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 25

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kabupaten /kota	36%	36%	15%	0%	0%
2	Tersedianya halte pada setiap kabupaten/kota yang telah	33%	33%	15%	0,50%	3%

	dilayani angkutan umum dalam trayek					
3	Tersedianya terminal angkutan penumpang pada setiap kabupaten/kota yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek	33%	33%	15%	0,50%	3%
4	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, dan guardil) dan penerangan jalan umum (PJU) pada jalan kabupaten/kota	33%	33%	20%	10%	50%
5	Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam kabupaten/kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan teencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan	33%	33%	20%	20%	100%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>41,2%</b>

Sumber Dinas Perhubungan dan Informatika 2015

Berdasarkan pengukuran dari satu indikator kinerja maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 41,2 % atau dikategorikan **Kurang**.

Hasil penghitungan ini menunjukkan bahwa masyarakat pengguna jasa transportasi darat dan laut belum terakomodir dengan baik. Ini disebabkan Ketersediaan kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam kabupaten/kota pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam kabupaten/kota belum terlaksana pada tahun 2014 dan akan menjadi target yang harus dicapai secara maksimal di tahun 2017.

❖ Sasaran Strategis 26

- ✓ Optimalisasi Mutu Pelayanan Bidang Perhubungan Darat, Sungai dan Laut di Kabupaten.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan satu indikator kinerja sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.39  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 26

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Terminal pad Kabupaten Kota yang telah memiliki terminal	20%	20%	20%	20%	100%
						<b>100%</b>

Sumber: LAKIP Dinas Perhubungan 2015

Berdasarkan pengukuran dari satu indikator kinerja maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 100 % atau dikategorikan **Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Mutu Pelayanan Bidang Perhubungan Darat, Sungai dan Laut di Kabupaten terlaksana dengan baik. Ini disebabkan Ketersediaan kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam kabupaten/kota pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam kabupaten/kota telah terlaksana pada tahun 2015 dan akan menjadi target yang terus dioptimalkan secara maksimal di tahun 2017.

❖ Sasaran Strategis 27

- ✓ Penguatan Ekonomi Base Daerah bersinergi dengan peningkatan sarana dan prasarana penunjang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan satu indikator kinerja sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.40  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 27

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tersedianya jalan yang memudahkan masyarakat perindividu melakukan perjalanan.	7 Km	7 Km	7 Km	42,04 Km	600,57%

2	Tersedianya jalan yang menjamin perjalanan dapat dilakukan sesuai dengan kecepatan rencana	35 Km/Jam	30 Km/Jam	35 Km/Jam	35 Km/Jam	100,00%
3	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan peipaan dan bukan jaringan peipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/ hari	1500 Jiwa	1000 Jiwa	1500 Jiwa	600 Jiwa	40,00%
4	Tersedianya sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) dan tidak lebih dari 2 kali setahun	3474 M	1250 M	4246 M	2800 M	65,94%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>201,63%</b>

Sumber : LAKIP Dinas Perhubungan 2015

Berdasarkan pengukuran dari satu indikator kinerja maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 201,63 % atau dikategorikan **Sangat Baik**.

❖ Sasaran Strategis 28

✓ Meningkatnya Rumah Layak Huni dan Terjangkau.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan satu indikator kinerja sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.41  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 28

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	150 Unit	158 Unit	142 Unit	142 Unit	100,00%
2	Cakupan Layanan Rumah Layak Huni Yang Terjangkau	300 KK	1180 KK	500 KK	0 KK	0,00%

Rata – rata Capaian Kinerja	50,00%
-----------------------------	--------

Sumber : LAKIP Dinas PU 2015

Berdasarkan pengukuran dari satu indikator kinerja maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 50,00% atau dikategorikan **Kurang**.

❖ Sasaran Strategis 29

- ✓ Lingkungan yang Sehat dan Aman yang didukung dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU).

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan satu indikator kinerja sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.42  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 29

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Cakupan lingkungan yg sehat dan aman yg didukung Prasarana, sarana dan Utilitas Umum (PSU)	15 Desa	10 Desa	20 Desa	10 Desa	50,00%
Rata – rata Capaian Kinerja						50,00%

Sumber: LAKIP Dinas PU 2015

Berdasarkan pengukuran dari satu indikator kinerja maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 50 % atau dikategorikan **Kurang**

❖ Sasaran Strategis 30

- ✓ Meningkatnya upaya pelestarian cagar budaya.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan satu indikator kinerja sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.43  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 30

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah pelestarian situs resmi daerah	1 Unit	1 Unit	1 Unit	10 Unit	1000%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>1000%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Disbudpaora Tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 1000 % atau dikategorikan **Sangat Baik**. Jumlah Pelestarian situs resmi daerah yang dimaksud meliputi: Makam Syech Hamzah Fansuri.

❖ Sasaran Strategis 31

- ✓ Pengurangan resiko bencana.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan satu indikator kinerja sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.44  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 31

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase pencegahan dini dan Penanggulangan bencana	0%	75%	80 %	0%	0%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>0%</b>

Sumber : Laporan kinerja BPBD Tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 0 % atau dikategorikan **Kurang**. Pencegahan dini dan penanggulangan bencana yang dimaksud meliputi: Jumlah optimalisasi pelaksanaan gladi/simulasi, potensi bencana bagi sekolah, Persentase jumlah tim SRC dalam evakuasi korban di air yang berkualifikasi penyelamat, Jumlah tim petugas damkar dalam evakuasi

korban di air yang berkualifikasi penyelamat, Jumlah pelaksanaan pelatihan dan keterampilan BPBD dan instansi terkait dalam penghitungan akurasi kerusakan dan kerugian akibat bencana.

❖ Sasaran Strategis 32

- ✓ Meningkatnya sumber daya sektor industri dan pariwisata.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan dua indikator kinerja sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.45  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 32

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah objek wisata	4 Lokasi	5 Lokasi	7 Lokasi	15 Lokasi	214,2%
2	Jumlah wisatawan ke objek wisata :					
	a. Wisatawan dalam Negeri	17.300	15.000	15.000	87.937	586,25%
	b. Wisatawan luar Negeri	1.035	480	3.000	4.554	151,80%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>317,44%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Disbudpaora Tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 317.44% atau dikategorikan **Sangat Baik**. Hal tersebut dikarenakan jumlah objek wisata yang ditargetkan 7 Lokasi terealisasi sebanyak 15 Lokasi, yaitu : *Pantai Cemara Indah, Pantai Pulau Sarok, Pantai Pulau Sarok, Pantai Penyu Amandangan, Pantai Palang Racan, Pantai Pasir Panjang, Danau Belibis, Danau Bungara, Rawa Singki, Air Dingin, Hutan dan Gunung Tiusa, Pulau Bangkaru, Pulau Tailana, Pulau Seikandang, Pulau Palambak dan Ujung Lolok*.sedangkan Jumlah wisatawan dalam negeri yang berkunjung sebanyak 87.937 Orang dari target 15.000 Orang dan Wisatawan luar negeri yang berkunjung sebanyak 4.554 Orang dari target 3.000 Orang.

## ❖ Sasaran Strategis 33

- ✓ Meningkatnya Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Bidang Kesenian.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan tiga indikator kinerja sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.46  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 33

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Cakupan Kajian Seni (50%)	10%	10%	10 %	10%	100%
2	Cakupan Sumberdaya Manusia Kesenian (25%)	5%	5%	5 %	5%	100%
3	Cakupan Organisasi Bidang Kesenian	100 %	100 %	100 %	100%	100%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Disbudpaora Tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 100.00% atau dikategorikan **Baik**. Hal tersebut terlihat dari 3 Indikator Kinerja yang ditargetkan 100% seluruhnya terealisasi sebesar 100%. Adapun Organisasi Bidang Kesenian, Yaitu : *Peunanga Meriah, Sekata Sepekat, Lae Gentuyung, Sakup Metuah, Dandang Sayang, Roso Laran, Lae Bangun.*

## ❖ Sasaran Strategis 34

- ✓ Meningkatkan penataan dan pemeliharaan prasarana dan sarana taman kota dalam rangka mengurangi pemanasan global.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan dua indikator kinerja sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.47  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 34

No	Indikator Kinerja	Realisasi	Tahun 2015
----	-------------------	-----------	------------

		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah pembangunan taman kota	20%	20%	20%	20%	100%
2	Persentase peningkatan penanaman tanaman pada taman jalan utama	12%	12%	25 %	7,19%	28,75%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>64,38%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Bapedalda Tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas, Jumlah pembangunan taman kota target 20 % dengan jumlah 2 unit maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 100.00% atau dikategorikan *Baik*. Sedangkan Persentase peningkatan penanaman tanaman pada taman jalan utama target 25 % ( 4.000 bibit tanaman) dengan realisasi 7,19 % (1.150 bibit tanaman) capaian kinerja sebesar 28,75 % atau dikategorikan *Kurang*. Dari ke 2 (dua) indikator kinerja diatas diperoleh rata-rata capaian sebesar 64,38% atau dikategorikan **Cukup**.

❖ Sasaran Strategis 35

- ✓ Meningkatkan pemantauan dan pengawasan terhadap ketaatan pengelolaan limbah cair, emisi/polusi udara serta limbah padat dan limbah B3 oleh industri.

Untuk mengukur sasaran strategis ini ditetapkan tiga indikator kinerja sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.48  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 35

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah peralatan laboratorium lingkungan	20%	20%	20%	20%	100%

2	Jumlah industri yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air	1 Industri	1 Industri	1 Industri	1 Industri	100%
3	Peningkatan pengelolaan limbah padat dan limbah B3 oleh industri.	12.5 %	12.5 %	2 Industri	2 Industri	100%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Bapedalda Tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas, Jumlah peralatan laboratorium lingkungan 20 % dengan diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 100.00% atau dikategorikan *Baik*, Persentase Jumlah industri yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air target 1 Industri capaian kinerja sebesar 100% atau dikategorikan *Baik*. Peningkatan pengelolaan limbah padat dan limbah B3 oleh industri target 2 Industri dengan capaian kinerja sebesar 100% atau dikategorikan *Baik*. Dari ke 3 (dua) indikator kinerja diatas diperoleh rata-rata capaian sebesar 100% atau dikategorikan ***Baik***.

❖ Sasaran Strategis 36

- ✓ Meningkatkan pemantauan dan pengawasan Danau, Sungai dan Laut terhadap pencemaran oleh limbah domestik.

Tabel 3.49  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 36

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah penambahan titik pemantauan Air Danau	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	100%
2	Jumlah penambahan titik pemantauan Air Laut	20%	20%	20 %	20%	100%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Bapedalda Tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari 2 (dua) indikator kinerja maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 100.00% atau dikategorikan ***Baik***. Capaian target setiap indikator pada sasaran ini sudah maksimal, sebab 2 (dua) indikator masing-masing mencapai angka realisasi target 100 %. Jumlah penambahan titik pemantauan Air Danau sebesar 12,5% (6 titik)

sedangkan Jumlah penambahan titik pemantauan Air Laut sebesar 20% (6 titik).

❖ Sasaran Strategis 37

- ✓ Meningkatkan kualitas lingkungan terhadap Perubahan iklim dan bencana alam.

Tabel 3.50  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 37

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Cakupan wilayah yang teantau curah hujan, suhu dan kelembabannya	3 Wilayah	3 Wilayah	3 Wilayah	3 Wilayah	100%
2	Cakupan pengembangan data dan informasi lingkungan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Bapedalda Tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari 2 (Dua) indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 100% atau dikategorikan **Cukup**. Hal ini disebabkan mencukupinya pembiayaan upaya peningkatan kualitas lingkungan terhadap Perubahan iklim dan bencana alam.

❖ Sasaran Strategis 38

- ✓ Meningkatnya PMKS Yang Memperoleh Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar.

Tabel 3.51  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 38

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase (%) Fakir Miskin dan PMKS Lainnya Yang	0%	57%	3 %	0,79%	26,33%

	Memperoleh Bantuan Sosial Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar					
2	Persentase (%) Eks Penyandang Penyakit Sosial Yang Memperoleh Pembinaan Sosial Melalui Pendidikan dan Pelatihan	0%	0%	37 % 70 Orang	10,57% 20 Orang	28,57%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>27,45%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Dinsosnaker & trans tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari 2 (dua) indikator kinerja maka diperoleh persentasi tingkat capaian kurang dari 55% atau dikategorikan **Kurang**. Hal ini menunjukkan bahwa PMKS yang memperoleh bantuan sosial pemenuhan kebutuhan dasar tidak memenuhi target capaian kinerja 100% dengan rincian :

- Persentase (%) Fakir Miskin dan PMKS lainnya yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar 0,79 % dan target individu penerima bantuan sebanyak 20 orang remaja putri yang putus sekolah dapat terlaksana pada tahun 2015.
  - Cakupan Persentase (%) Eks Penyandang Penyakit Sosial Yang Memperoleh Pembinaan Sosial Melalui Pendidikan dan Pelatihan dengan target pembinaan sebanyak 70 orang (37%) dan Terealisasi 20 Orang (28,57%) dapat terlaksana pada tahun 2015.
- ❖ Sasaran Strategis 39
- ✓ Terlaksananya Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bagi Fakir Miskin atau Keluarga Rentan.

Tabel 3.52  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 39

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase (%) Keluarga Miskin	0%	57%	50 %	26%	52%

Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis Lainnya			500 Orang	255 Orang	
Rata - rata Capaian Kinerja					<b>52%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Dinsosnaker & Trans tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 52% atau dikategorikan **Kurang**. Kelompok Sosial Ekonomi Sejenisnya dalam 1 (satu) tahun yang memperoleh bantuan sosial adalah 255 (26%) orang dari target 500 Orang (50%).

❖ Sasaran Strategis 40

- ✓ Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial.

Tabel 3.53  
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 40

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase (%) Panti Sosial Yang Menyediakan Sarana Prasarana Pelayanan Kesejahteraan Sosial	100 %	100 %	100 %	100%	100%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber : Laporan Kinerja Dinsosnaker & Trans tahun 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 100% atau dikategorikan **Baik**. Panti Sosial yang menyediakan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesejahteraan Sosial sesuai dengan target tahun 2015. Adapun sarana prasarana kesejahteraan sosial yang disalurkan sebanyak 15 Unit Kursi Roda bagi penyandang Cacat.

❖ Sasaran Strategis 41

- ✓ Teenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Alam dan Mengevakuasi Korban Bencana Alam.

Sasaran strategis 41 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi keenam sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan perluasan lapangan kerja dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan”. Sasaran ini didukung oleh Dinas Sosial dan Transmigrasi dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Dari hasil pengukuran rata-rata capaian kinerja sasaran adalah sebesar 100% dengan kategori **Baik**. Hasil pengukuran sasaran Teenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Alam dan Mengevakuasi Korban Bencana Alam adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.54

Capaian Sasaran Strategis 41

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase (%) Korban Bencana Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	18%	20%	20 % (2188 KK)	20% 2188 KK	100%
Rata-rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber : BPBD 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 100% atau dikategorikan **Baik**. Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat meliputi: 2188 KK mengalami persentase capaian kinerja yang maksimal sesuai dengan target yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil dalam memberikan bantuan sosial selama masa tanggap darurat dari target sebesar 20% atau sebesar 2.188 KK pada tahun 2015.

❖ Sasaran Strategis 42

- ✓ Teenuhinya Kebutuhan Dasar Penyandang Cacat dan Lanjut Usia Tidak Potensial.

Sasaran strategis 42 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi keenam sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan perluasan lapangan kerja dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan”. Sasaran ini didukung oleh Dinas Sosial dan Transmigrasi dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Dari hasil pengukuran rata-rata capaian kinerja sasaran adalah sebesar 103% dengan kategori **Sangat Baik**. Hasil pengukuran sasaran Teenuhinya Kebutuhan Dasar Penyandang Cacat dan Lanjut Usia Tidak Potensial adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.55  
Capaian Sasaran Strategis 42

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase (%) Penyandang Cacat Fisik Dan Mental Yang Telah Menerima Jaminan Sosial	22%	24%	25 % 200 Orang	26% 205 Orang	103%
2	Persentase (%) Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Telah Menerima Jaminan Sosial	18% 160 Orang	18% 175 Orang	25 % 200 Orang	26% 205 Orang	103%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>103%</b>

Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat rata-rata capaian kinerja sebesar 103% atau dikategorikan **Sangat Baik**. Penyandang Cacat Fisik dan Mental yang telah Menerima Jaminan Sosial meliputi 205 orang, melebihi target pada tahun 2015 dan tahun-tahun sebelumnya. dan jumlah lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial meliputi 205 orang, juga melebihi target pada tahun 2015 serta tahun 2013 dan tahun 2014.

❖ Sasaran Strategis 43

- ✓ Meningkatnya Besaran Tenaga Kerja Yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi, Berbasis Masyarakat dan Kewirausahaan.

Sasaran strategis 43 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi keenam sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan perluasan lapangan kerja dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan”. Sasaran ini didukung oleh Dinas Sosial Sosial dan Transmigrasi dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Dari hasil pengukuran rata-rata capaian kinerja sasaran adalah sebesar 100% dengan kategori **Baik**. Hasil pengukuran sasaran Meningkatnya Besaran Pencari Kerja Yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi, Berbasis Masyarakat dan Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.56  
Capaian Sasaran Strategis 43

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Besaran Tenaga Kerja Yang Mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan	0%	50%	65%	65%	100%
Rata-rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 100% atau dikategorikan **baik**. Hal ini disebabkan karena realisasi besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan mencapai 65% dengan target 65%. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

❖ Sasaran Strategis 44

- ✓ Meningkatnya Besaran Pencari Kerja Yang Terdaftar Yang Ditempatkan.

Sasaran strategis 44 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi keenam sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan perluasan lapangan kerja dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan”. Sasaran ini didukung oleh Dinas Sosial

Sosial dan Transmigrasi dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Dari hasil pengukuran rata –rata capaian kinerja sasaran adalah sebesar 32% dengan kategori **Kurang**. Hasil pengukuran sasaran Meningkatnya Besaran Pencari Kerja Yang Terdaftar Yang Ditempatkan adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.57  
Capaian Sasaran Strategis 44

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Besaran Pencari Kerja Yang Terdaftar Yang Ditempatkan	28%	60%	70 %	23%	32%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>32%</b>

Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja 2015

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian sebesar 32% atau dikategorikan **Kurang**. Hal ini dikarenakan target besaran pencari tenaga kerja yang terdaftar yang ditempatkan mencapai 23% sedangkan target ingin dicapai sebesar 70%.

Jika dilihat dari tahun 2013 dan tahun 2014 terjadi penurunan dari besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan dikarenakan minimnya anggaran dan jumlah tenaga kerja tempatan.

#### ❖ Sasaran Strategis 45

- ✓ Meningkatnya Besaran Kasus Yang Diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) serta Besaran Pekerja/ Buruh yang Menjadi Peserta Jamsostek.

Sasaran strategis 45 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi keenam sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan perluasan lapangan kerja dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan”. Sasaran ini didukung oleh Dinas Sosial dan Transmigrasi dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Dari hasil pengukuran rata –rata capaian kinerja sasaran adalah sebesar 86% dengan kategori **Baik**. Hasil pengukuran sasaran Meningkatnya Besaran Kasus Yang Diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) serta Besaran Pekerja/ Buruh yang Menjadi Peserta Jamsostek adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.58  
Capaian Sasaran Strategis 45

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Besaran Kasus Yang Diselesaikan Dengan Perjanjian Bersama (PB)	28%	50%	50 %	50%	100%
2	Besaran Pekerja/Buruh Yang Menjadi Peserta Program Jamsostek	36%	50%	50 %	36,37%	73%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>86%</b>

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat rata-rata capaian kinerja sebesar 86% atau dikategorikan **Baik**. Hal ini disebabkan besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama (PB) dan besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek masing-masing dengan target 50% atau pencapaian kinerja 100%, dan terealisasi 36,37% atau pencapaian kinerja 73%.

#### ❖ Sasaran Strategis 46

- ✓ Meningkatnya Pemeriksaan Perusahaan dan Pengujian Peralatan di Perusahaan.

Sasaran strategis 46 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi ketiga sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Memberdayakan seluruh kekuatan ekonomi daerah terutama sektor *economic base* yaitu sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan kelautan, peternakan, pasar tradisional serta industri hasil pengolahan serta bertumpu pada masyarakat dengan memiliki standar kompetensi pasar/berdaya saing”. Sasaran ini didukung oleh Dinas Sosial Sosial dan

Transmigrasi, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Perkebunan dan Kehutanan, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Peternakan Kesehatan Hewan serta Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Dari hasil pengukuran rata-rata capaian kinerja sasaran adalah sebesar 100 % dengan kategori **Baik**. Hasil pengukuran sasaran Meningkatnya Pemeriksaan Perusahaan dan Pengujian Peralatan di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.59  
Capaian Sasaran Strategis 46

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Besaran Pengujian Peralatan di Perusahaan	50%	50%	50%	50%	100%
Rata-rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian kinerja sebesar 100% atau dikategorikan **Baik**. Hal ini disebabkan tingkat Besaran Pengujian Peralatan di Perusahaan masing-masing telah sesuai yang ditargetkan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil.

#### ❖ Sasaran Strategis 47

- ✓ Meningkatnya Perekonomian dan Keterampilan Warga Transmigrasi dan Penduduk Sekitar.

Sasaran strategis 47 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi ketiga sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Memberdayakan seluruh kekuatan ekonomi daerah terutama sektor *economic base* yaitu sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan kelautan, peternakan, pasar tradisional serta industri hasil pengolahan serta bertumpu pada masyarakat dengan memiliki standar kompetensi pasar/berdaya saing”. Sasaran ini didukung oleh Dinas Sosial Sosial dan Transmigrasi, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Perkebunan dan

Kehutanan, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Peternakan Kesehatan Hewan serta Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Dari hasil pengukuran rata-rata capaian kinerja sasaran adalah sebesar 100 % dengan kategori **Baik**. Hasil pengukuran sasaran Meningkatnya Perekonomian dan Keterampilan Warga Transmigrasi dan Penduduk Sekitar adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.60  
Capaian Sasaran Strategis 47

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tingkat Perekonomian Warga Transmigrasi	3 UPT	2 UPT	3 UPT	3 UPT	100%
2	Tingkat Keterampilan Warga Transmigrasi	3 UPT	2 UPT	3 UPT	3 UPT	100%
Rata-rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja 2015

Berdasarkan pengukuran dari dua indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat rata-rata capaian kinerja sebesar 100% atau dikategorikan **Baik**. Hal ini disebabkan tingkat perekonomian warga transmigrasi dan tingkat keterampilan warga transmigrasi masing-masing dengan target 3 UPT terealisasi 3 UPT.

#### ❖ Sasaran Strategis 48

- ✓ Meningkatnya Jumlah Kelompok Masyarakat yang ber KB dan ber kategori keluarga sejahtera.

Sasaran strategis 48 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi ketujuh sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan masyarakat Aceh Singkil yang sejahtera lahir dan batin”. Sasaran ini didukung oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera dan Dinas Kesehatan.

Dari hasil pengukuran capaian kinerja sasaran adalah sebesar 100 % dengan kategori **Baik**. Hasil pengukuran sasaran Meningkatnya Jumlah

Kelompok Masyarakat yang ber KB dan ber kategori keluarga sejahtera adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.61  
Capaian Sasaran Strategis 48

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Indeks Keluarga Sejahtera	20%	20%	20 %	20%	100%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Sumber: BPP&KS

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi tingkat capaian maksimal yaitu sebesar 100% atau dikategorikan **Baik.**

❖ Sasaran Strategis 49

- ✓ Terwujudnya pelayanan KIE KB - KS bagi Masyarakat dan bagi PUS yang isterinya dibawah usia 20 tahun.

Sasaran strategis 49 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi ketujuh sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan masyarakat Aceh Singkil yang sejahtera lahir dan batin”. Sasaran ini didukung oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera dan Dinas Kesehatan.

Dari hasil pengukuran capaian kinerja sasaran adalah sebesar 172,50 % dengan kategori **Sangat Baik.** Hasil pengukuran sasaran Terwujudnya pelayanan KIE KB - KS bagi Masyarakat dan bagi PUS yang isterinya dibawah usia 20 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.62  
Capaian Sasaran Strategis 49

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Cakupan Pasangan Usia Subur yang isterinya dibawah usia 20 tahun	4.746 orang	238 orang	200 Orang	345 Orang	172,50%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>172,50%</b>

Sumber: BPP&KS

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja di atas maka diperoleh realisasi 345 orang dari 200 orang yang ditargetkan atau persentasi capaian sebesar 172,50% atau dikategorikan **Sangat Baik**. Hal ini disebabkan realisasi Cakupan Pasangan Usia Subur yang isterinya dibawah usia 20 tahun dari target 200 orang, yang terealisasi 345 atau 172,50%.

❖ Sasaran Strategis 50

- ✓ Terwujudnya Pelayanan KIE KB - KS bagi PUS untuk menjadi peserta KB Aktif.

Sasaran strategis 50 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi ketujuh sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan masyarakat Aceh Singkil yang sejahtera lahir dan batin”. Sasaran ini didukung oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera dan Dinas Kesehatan.

Dari hasil pengukuran rata-rata capaian kinerja sasaran adalah sebesar 104,30% dengan kategori Kurang. Hasil pengukuran sasaran Terwujudnya Pelayanan KIE KB - KS bagi PUS untuk menjadi peserta KB Aktif adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.63  
Capaian Sasaran Strategis 50

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Cakupan Sasaran PUS menjadi Peserta KB – Aktif	9.847 Orang	9.963 Orang	9.900 Orang	10.751 Orang	108,59%
2	Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak teenuhi ( unmet need )	4.746 Orang	9.766 Orang	4.500 Orang	2396 Orang	53,24%
Rata – rata Capaian Kinerja						80,91%

Sumber: BPP&KS

Berdasarkan pengukuran dari indikator kinerja diatas maka diperoleh persentasi rata-rata tingkat capaian sebesar 80,91% atau dikategorikan **Baik**. Hal ini disebabkan Cakupan Sasaran PUS menjadi Peserta KB – Aktif dari target 9.900 orang, terealisasi 10.751 orang atau 108,59% sedangkan

Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terenuhi (*unmet need*) dengan target 4500 orang, terealisasi 53,24% atau 2396 orang

❖ Sasaran Strategis 51

- ✓ Meningkatkan pembinaan KB - KS bagi peserta KB Aktif Pria dan Wanita melalui PPKB yang tersebar di setiap desa / kelurahan.

Sasaran strategis 51 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi ketujuh sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan masyarakat Aceh Singkil yang sejahtera lahir dan batin”. Sasaran ini didukung oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera dan Dinas Kesehatan.

Dari hasil pengukuran capaian kinerja sasaran adalah sebesar 100 % dengan kategori Baik. Hasil pengukuran sasaran Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana / penyuluh keluarga berencana ( PLKB / PKB ) 1 petugas di setiap 2 desa / kelurahan adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.64  
Capaian Sasaran Strategis 51

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana / penyuluh keluarga berencana ( PLKB / PKB ) 1 petugas di setiap 2 desa / kelurahan	13 Orang	13 Orang	13 Orang	13 Orang	100%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Uraian capaian indikator kinerja diatas adalah sebagai berikut:

Persentase dari Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana / penyuluh keluarga berencana ( PLKB / PKB ) 1 petugas di setiap 2 desa / kelurahan Jumlah (unit) MUPEN dan MUYA tercapai 100% dari yang ditargetkan sebesar 13 Orang.

Capaian tersebut telah sesuai dengan target yang ingin dicapai meski masih sebanding dengan capaian Tahun sebelumnya.

## ❖ Sasaran Strategis 52

- ✓ Meningkatnya kesehatan reproduksi remaja.

Sasaran strategis 52 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi ketujuh sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan masyarakat Aceh Singkil yang sejahtera lahir dan batin”. Sasaran ini didukung oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera dan Dinas Kesehatan.

Untuk mengukur sasaran kedua tersebut ada 2 (dua) indikator sasaran dan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100 % dengan kategori Baik. Hasil pengukuran sasaran meningkatkan kesehatan reproduksi remaja adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.65  
Capaian Sasaran Strategis 52

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah ( unit ) MUPEN dan MUYAN	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	100%
2	Peningkatan Jumlah KRR	21 Kelom pok	21 Kelom pok	21 Kelom pok	21 Kelompok	100%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Uraian capaian indikator kinerja diatas adalah sebagai berikut:

1. Persentase Jumlah (unit) MUPEN dan MUYA dengan capaian 100% dari yang ditargetkan sebesar 2 unit.
2. Persentase Peningkatan Jumlah KRR mencapai 100% dari yang ditargetkan sebesar 21 Kelompok.

Capaian kedua indikator tersebut sesuai dengan target yang ingin dicapai dan sebanding dengan capaian Tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa dari kinerja Pemerintah Aceh Singkil dalam upaya meningkatkan kesehatan reproduksi remaja tercapai sesuai yang telah ditargetkan.

## ❖ Sasaran Strategis 53

- ✓ Meningkatnya fasilitas Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri.

Sasaran strategis 53 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi ketujuh sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu “Mewujudkan masyarakat Aceh Singkil yang sejahtera lahir dan batin”. Sasaran ini didukung oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera.

Untuk mengukur sasaran kedua tersebut ada 2 (dua) indikator sasaran dan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100 % dengan kategori Baik. Hasil pengukuran sasaran Meningkatnya fasilitas Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.66  
Capaian Sasaran Strategis 53

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase peningkatan kesehatan Ibu, Bayi, dan Anak setelah penyuluhan	20%	25%	25 Kelom pok	25 Kelompok	100%
2	Jumlah tenaga pendamping disetiap kelompok Bina Keluarga di kecamatan	13 Plkb	13 Plkb	13 Plkb	13 Plkb	100%
Rata - rata Capaian Kinerja						<b>100%</b>

Uraian capaian indikator kinerja diatas adalah sebagai berikut:

1. Persentase peningkatan kesehatan Ibu, Bayi, dan Anak setelah penyuluhan dengan capaian 100% dari yang ditargetkan sebesar 25 kelompok. Capaian tersebut mengalami peningkatan sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2013 dan 2014.
2. Jumlah tenaga pendamping disetiap kelompok Bina Keluarga di kecamatan mencapai 100% dari yang ditargetkan sebesar 13 PLKB.

## ❖ Sasaran Strategis 54

- ✓ Meningkatnya penerapan Syariat Islam yang kaffah dalam kehidupan masyarakat.

Sasaran strategis 54 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai misi kedelapan sebagaimana tertuang dalam JMD 2012-2017 yaitu " Mewujudkan masyarakat Aceh Singkil yang Islami". Sasaran ini didukung oleh Dinas Syariat Islam.

Untuk mengukur sasaran tersebut indikator sasaran dan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 90% dengan kategori baik. Hasil pengukuran sasaran terwujudnya penerapan Syariat Islam yang kaffah dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.67  
Capaian Sasaran Strategis 54

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2015		
		2013	2014	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Pelaksanaan Syiar dakwah dan peribadatan kepada masyarakat	15 Kali	15 Kali	20 Kali	18 Kali	90%
Rata – rata Capaian Kinerja						<b>90%</b>

Dari tabel di atas, terlihat perbandingan realisasi dengan tahun lalu indikator kinerja mengenai jumlah Pelaksanaan Syiar dakwah dan peribadatan kepada masyarakat pada tahun 2013 dan tahun 2014 sebanyak 15 kali, sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 18 kali hal ini menggambarkan bahwa semakin adanya peningkatan intensitas pelaksanaan syiar dakwah dan peribadatan kepada masyarakat Aceh Singkil.

## B. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pencapaian kinerja, Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2015 menetapkan alokasi anggaran sebesar . 854,500,774,433,20 (setelah perubahan anggaran) Target dan realisasi atas penggunaan anggaran yang telah dialokasikan dapat dijabarkan dalam tabel 3.68 di bawah ini:

Tabel 3.68  
Tingkat Capaian Kinerja Keuangan berdasarkan  
Program Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil Singkil Tahun 2015

NO	PROGRAM PRIORITAS	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	4.043.404.192	3.938.165.182	97,40%
2	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	30.404.179.191	28.498.173.798	93,73%
3	Program Pendidikan Menengah	11.174.629.372	11.147.557.599	99,76%
4	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	212.831.818	201.650.000	94,75%
5	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan	1.636.697.000	1.636.697.000	100,00%
6	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.746.507.700	2.507.282.452	91,29%
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	2.432.147.974	2.427.121.888	99,79%
8	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	434.851.008	434.482.510	99,92%
9	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	26.533.188	26.533.188	100,00%
10	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1.534.182.724	1.534.282.724	100,01%
11	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	365.000.000	364.260.000	99,80%
12	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	123.670.000	123.670.000	100,00%
13	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	947.039.954	945.314.000	99,82%
14	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	22.961.299	22.960.900	100,00%
15	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.127.938.722	1.131.234.339	100,29%
16	Program Kemitraan Pegobatan Lanjutan bagi Pasien Rujukan	9.409.392.950	7.412.342.503	78,78%

17	Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah SakitParu-paru/Rumah Sakit Mata	14.458.280.702	13.249.990.781	91,64%
18	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan jaringannya	8.761.076.002	8.671.159.200	98,97%
19	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	-	-	0,00%
20	Program Peningkatan Sistem Kearsipan	20.000.000	20.000.000	100,00%
21	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Peustakaan	56.000.000	56.000.000	100,00%
22	Program Supervisi ,Pembinaan Stimulasi Pada Peustakaan	-	-	0,00%
23	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	352.078.900	352.078.900	100,00%
24	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	4.222.336.500	3.922.626.850	92,90%
25	Program Peningkatan dan Pengendalian Sumber-Sumber Pendapatan Daerah	93.200.000	85.147.000	91,36%
26	Program peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	132.800.000	132.800.000	100,00%
27	Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan	95.830.000	79.923.000	83,40%
28	Program Pengembangan Wilayah Perbatasan	202.270.000	181.970.000	89,96%
29	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	110.678.000	109.577.000	99,01%
30	Program Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SPKD	73.157.000	73.157.000	100,00%
31	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	137.615.000	137.615.000	100,00%
32	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Secara Berkala	1.149.470.000	1.149.470.000	100,00%
33	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	455.283.900	451.863.900	99,25%
34	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	356.353.500	305.660.000	85,77%
35	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	527.175.000	515.622.000	97,81%
36	Program Pembangunan/ Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian	143.310.000	143.310.000	100,00%
37	Program penataan Administrasi Kependudukan	265.058.581	265.058.581	100,00%
38	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	40.000.000	40.000.000	100,00%

39	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	255.198.600	255.160.582	99,99%
40	Program Pembinaan dan Permasalahatan Olah Raga	133.164.000	133.164.000	100,00%
41	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Olah Raga	797.250.000	797.050.000	99,97%
42	Program Pendidikan Politik Masyarakat	16.550.000	15.330.000	92,63%
43	Program Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	461.523.600	446.943.600	96,84%
44	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	-	-	0,00%
45	Program peningkatan Kesejahteraan Petani	1.084.786.000	1.084.386.000	99,96%
46	Program Peningkatan Produksi Pertanian	1.626.390.900	732.662.900	45,05%
47	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	4.987.177.210	4.763.412.500	95,51%
48	Program Peningkatan Produksi pertanian/perkebunan	1.626.390.900	732.662.900	45,05%
49	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian	218.670.000	217.470.000	99,45%
50	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	666.450.486	664.934.500	99,77%
51	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	3.841.083.139	3.823.618.475	99,55%
52	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	871.200.000	846.191.000	97,13%
53	Program rehabilitasi Hutan & Lahan	1.823.790.000	1.814.831.500	99,51%
54	Program Perlindungan & Konservasi Sumber Daya Hutan	53.200.000	53.200.000	100,00%
55	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	193.200.000	193.200.000	100,00%
56	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	2.554.461.488	2.547.758.000	99,74%
57	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	189.750.000	189.750.000	100,00%
58	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	806.150.000	804.800.000	99,83%
59	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	6.583.755.800	6.581.808.700	99,97%
60	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	1.637.458.000	1.634.611.400	99,83%
61	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	177.600.000	177.350.000	99,86%
62	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	74.824.000	74.824.000	100,00%
63	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif	51.300.000	51.275.000	99,95%
64	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	8.528.545.000	8.526.843.800	99,98%
65	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	899.673.000	899.673.000	100,00%

66	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	10.090.203.858	8.890.217.398	88,11%
67	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	1.100.700.000	1.100.700.000	100,00%
68	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	2.869.807.000	2.869.807.000	100,00%
69	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	54.125.000	45.705.000	84,44%
70	Program Pengembangan & Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa & Jaringan Pengairan Lainnya	22.355.493.431	14.525.027.450	64,97%
71	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	149.321.169.701	116.434.694.542	77,98%
72	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	4.258.676.000	4.117.097.000	96,68%
73	Program Pengembangan Wilayah Strategis Cepat Tumbuh	6.051.915.350	6.051.915.350	100,00%
74	Program Lingkungan Sehat Perumahan	1.445.240.255	1.442.820.000	99,83%
75	Program Pengembangan Perumahan	12.337.707.885	12.202.782.885	98,91%
76	Program Lingkungan Sehat Perumahan	1.445.240.255	1.442.820.000	99,83%
77	Program Tanggap Darurat	25.000.000	20.000.000	80,00%
78	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	333.240.000	333.213.000	99,99%
79	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	28.000.000	28.000.000	100,00%
80	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	210.000.000	209.990.000	100,00%
81	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1.177.491.000	1.176.870.000	99,95%
82	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	152.841.000	152.841.000	100,00%
83	Program Peningkatan Pengendalian Polusi	584.600.000	584.000.000	99,90%
84	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	234.529.500	222.572.400	94,90%
85	Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenaga Listrikan	1.460.800.000	1.290.600.000	88,35%
86	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Teencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	93.010.000	93.010.000	100,00%
87	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma	230.435.000	230.435.000	100,00%
88	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	219.658.247	219.646.650	99,99%
89	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan penyakit Sosial Lainnya)	23.948.750	23.948.750	100,00%

90	Program Perberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	55.589.000	55.589.000	100,00%
91	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	-	-	0,00%
92	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenaga Kerjaan	126.393.500	126.393.500	100,00%
93	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	20.036.225	20.035.200	99,99%
94	Program Keluarga Berencana (KB)	41.500.000	41.500.000	100,00%
95	Program Pelayanan Kontrasepsi	101.750.000	99.000.000	97,30%
96	Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	85.000.000	85.000.000	100,00%
97	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	-	-	0,00%
98	Program Bina Hukum Syari'at Islam	1.079.991.000	1.065.582.800	98,67%
99	Program Dakwah dan Peribadatan	4.559.652.025	4.441.681.074	97,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>360.627.226.283</b>	<b>310.001.164.151</b>	

Sumber: DPKKD 2015 sebelum di audit BPK

Berdasarkan tabel diatas, bahwa anggaran untuk Program Prioritas sesuai dengan Indikator Kinerja Daerah Tahun 2015 setelah perubahan anggaran sebesar Rp.360,627,226,283,- dengan realisasi Rp.310.001.164.151,- sedangkan tingkat capaian kinerja rata-rata sebesar 85,96 % dengan kategori **Cukup**.

Namun untuk mengetahui secara rinci mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Aceh Singkil, Bupati dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Singkil telah menetapkan Qanun Nomor 1 Tahun 2015 tentang Anggaran Belanja dan Pendapatan Kabupaten Aceh Singkil dengan alokasi sebesar Rp.850.500,774,433.29 dengan rincian dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 3.69  
Realisasi anggaran pendapatan dan pembiayaan Kabupaten Aceh Singkil  
Perubahan Anggaran tahun 2015

No.	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH			
1	PAD	39.980.224.553,00	39.202.756.623,16	98,06%
2	Dana Perimbangan	620.556.196.095,00	616.306.455.621,00	99,32%
3	Lain-Lain Pendapatan Aceh yang Sah	193.964.353.785,00	194.890.474.629,64	100,48%
	Jumlah	854.500.774.433,29	850.399.686.873,80	99,52%
	BELANJA DAERAH			
1	Belanja Tidak Langsung	345.050.894.019,14	328.779.447.788,00	95,28%
2	Belanja Langsung	570.752.990.795,00	513.824.723.595,00	90,03%
	Jumlah	915.803.884.814,14	842.604.171.383	92,01%
	PEMBIAYAAN			
1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	62.503.110.381,00	62.503.110.381,00	100,00%
2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	1.200.000.000,00	1.000.000.000,-	83,33%
	<b>Jumlah</b>	<b>61.303.110.381</b>	<b>61.503.110.381</b>	<b>100,33%</b>

Sumber: DPKKD 2015 sebelum di audit BPK

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa realisasi Anggaran Pendapatan Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2015 menunjukkan capaian belum optimal karena secara keseluruhan realisasi anggaran pendapatan baru mencapai. Rp.850.399.686.873,80 atau 99.01% dari . Rp.854.500.774.433,29. Sedangkan realisasi anggaran belanja daerah yang ditargetkan sebesar Rp.915.803.884.814,14 mampu direalisasikan sebesar Rp.842.604.171.383 atau 92,01%.

Berdasarkan komposisi Anggaran Belanja Aceh Singkil tahun 2015 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp.345,050,894,019.14, dengan realisasi sebesar Rp.328.779.447.788,00 atau 95,28% dan Belanja Langsung. Rp.570,752,990,795.00 dengan realisasi sebesar Rp.513.824.723.595,00 atau 90,03%.